

**ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK
MULTIPLE CHOICE BUATAN GURU PENILAIAN AKHIR
SEMESTER I MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI & BP) KELAS X TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DI SMA N 2 PEMALANG DAN SMA
PGRI 1 TAMAN PEMALANG.**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

MUSLIHA

NIM: 1503016002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Musliha**
Nim : 1503016002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK
MULTIPLE CHOICE BUATAN GURU PENILAIAN AKHIR
SEMESTER I MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI & BP) KELAS X TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DI SMA N 2 PEMALANG DAN SMA
PGRI 1 TAMAN PEMALANG.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Mei 2019
Pembuat Pernyataan,



Musliha
Nim: 1503016002



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk *Multiple Choice* Buatan Guru Penilaian Akhir Semester I Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA N 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

Nama : Musliha

NIM : 1503016002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 21 Juni 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji,

Sekretaris/Penguji,

Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP. 197712262005017009

Lutfiyah, M.S.I

NIP. 197904222007102001

Penguji I,

Penguji II,

Nur Asivah, M.S.I

NIP. 197109261998032002

Nasirudin, M.Ag.

NIP. 196910121996031002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

NIP:196803171994031003

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP: 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Mei 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK
MULTIPLE CHOICE BUATAN GURU PENILAIAN
AKHIR SEMESTER I MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI (PAI & BP) KELAS X TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DI SMA N 2 PEMALANG
DAN SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG.**

Nama : Musliha

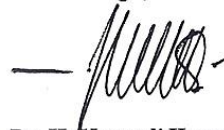
Nim : 1503016002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

NIP: 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 21 Mei 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK
MULTIPLE CHOICE BUATAN GURU PENILAIAN
AKHIR SEMESTER I MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI (PAI & BP) KELAS X TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DI SMA N 2 PEMALANG
DAN SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG.**

Nama : Musliha

Nim : 1503016002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP: 196803141995031001

ABSTRAK

Judul : ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK *MULTIPLE CHOICE* BUATAN GURU PENILAIAN AKHIR SEMESTER I MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI & BP) KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI SMA N 2 PEMALANG DAN SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG.

Penulis : Musliha

NIM : 1503016002

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor butir soal tes objektif bentuk *multiple choice* buatan guru penilaian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMAN 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu tes atau butir-butir soal objektif tes bentuk *multiple choice* buatan guru penilaian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang, lembar hasil jawaban tes 90 siswa kelas X. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yang datanya diperoleh secara langsung dari guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Korelasi point biserial (r_{pbi}) digunakan untuk menganalisis validitas butir soal, formula Kuder-Ricardson (K-R 20) untuk analisis reliabilitas, dan untuk tingkat kesukaran, daya pembeda serta fungsi distraktor analisis menggunakan ANATES.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: 1) SMA Negeri 2 Pemalang; validitas; 30 soal atau sebesar 60% butir soal valid dan 20 soal atau sekitar 40% butir soal invalid. Reliabilitas; $r_{11} = 0,5035$ yakni lebih kecil dari 0,600, sehingga reliabilitas tes tersebut dapat dikategorikan tes yang mempunyai reliabilitas sedang; Tingkat kesukaran; 9 soal atau sekitar 18% butir soal tergolong sangat mudah,

4 soal atau sekitar 8% butir soal tergolong mudah, 21 soal atau sekitar 42% butir soal tergolong sedang, 9 soal atau sekitar 18% butir soal tergolong sukar, dan 7 soal atau sekitar 14% butir soal tergolong sangat sukar. Daya Pembeda; 6 soal atau sekitar 12% butir soal memiliki daya pembeda baik, 20 atau sekitar 40% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 19 atau sekitar 38% butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 5 atau sekitar 10% butir soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk. fungsi distraktor; 49 atau sekitar 24,5% dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 43 atau sekitar 21,5% berfungsi baik, sebesar 48 atau sekitar 24% berfungsi kurang baik atau sedang, sebesar 44 atau sekitar 22% berfungsi buruk dan sebesar 16 atau sekitar 8% berfungsi sangat buruk. 2) SMA PGRI 1 Taman Pemalang, validitas soal; 30 soal atau sekitar 60% butir soal valid dan 20 soal atau sekitar 40% butir soal invalid. Reliabilitas; $r_{11} = 0,7549$ lebih besar dari 0,600, sehingga reliabilitas tes tersebut dapat dikategorikan tes yang mempunyai reliabilitas baik/tinggi. Tingkat kesukaran; 5 soal atau sekitar 10% butir soal tergolong sangat mudah, 6 soal atau sekitar 12% butir soal tergolong mudah, 24 soal atau sekitar 48% butir soal tergolong sedang, 8 soal atau sekitar 16% butir soal tergolong sukar, dan 7 soal atau sekitar 14% butir soal tergolong sangat sukar. Daya pembeda; 9 soal atau sekitar 18% memiliki daya pembeda yang sangat baik, 15 soal atau sekitar 30% butir soal memiliki daya pembeda baik, 5 atau sekitar 10% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 7 atau sekitar 14% butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 14 atau sekitar 28% butir soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk. Fungsi distraktor; 27 atau sekitar 9% dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 38 atau sekitar 20% berfungsi baik, sebesar 41 atau sekitar 21% berfungsi kurang baik, sebesar 64 atau sekitar 33% berfungsi buruk dan sebesar 33 atau sekitar 17% berfungsi sangat buruk.

Kata kunci: analisis butir soal, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsi distraktor.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اَوْ
 ai = اَيَّ
 iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo. Dan tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabat yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Mustopa, M. Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Hj. Nur Asiyah, M.S.I, selaku sekretaris Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd. dan Drs. H. Wahyudi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan

berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pemalang Drs. Akoid, M.Pd., Guru Mapel PAI SMA Negeri 2 Pemalang Rr. Zachro N., S.Ag, yang telah bersedia menerima dan meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Taman Pemalang Drs. H. Maknun Andriansah., Guru Mapel PAI SMA PGRI 1 Taman Pemalang Bapak Yudho Aji Setiawan yang telah bersedia menerima dan meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta bapak Mutamar dan Ibu Mulyasih yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi serta do'a dalam setiap langkah perjalanan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
10. Saudara-saudaraku tersayang Nurrohmah, Yuni Asih, dan Arif Putra Malinda yang selalu memberikan motivasi, semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat OVM (Marwah, Ayu Novia Yolanda, Mia Berlian, Venti Lusyani, Risky Nurhasanah, Santika, dan Syafa'atun Ni'mah) yang sampai saat ini masih memberikan bantuan, semangat serta motivasi tersendiri kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
12. Sahabat kos Paliman (Anisatul Maghfirah, Nada Dhiya Syifa, Dzuriyatul, Rosida Nurul Hidayah, dan Nia Rahmawati), Sahabatku Siti Indahyatun dan Desy Ikmaliah Camilin, yang seringkali menjadi motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam segala topik diskusi. Dan tak lupa juga untuk sahabatku Lilis Safitri yang saat ini sedang berjuang melawan

penyakitnya, semoga Allah SWT segera mengangkat semua penyakitnya.

13. Semua teman-teman PAI angkatan 2015 khususnya PAI A yang telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan. Untuk tim PPL MA NU Banyuputih Batang serta tim KKN angkatan 71 tahun 2018 posko 52 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 21 Mei 2019

Penulis,

Musliha
NIM. 1503016002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Evaluasi Pembelajaran	11
a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	12
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	13
c. Prinsip-prinsip Evaluasi.....	16
2. Instrumen Tes	17
a. Pengertian Tes	17
b. Macam-macam Tes	19
c. Ciri-ciri Tes yang Baik	25
3. Analisis Butir Soal	28
a. Pengertian Analisis Butir Soal	28
b. Tujuan Analisis Butir Soal	29
4. Validitas Tes	30
a. Validitas isi.....	33

b. Validitas Konstruk.....	34
c. Validitas Hubungan Kriteria.....	35
5. Reliabilitas Tes	37
6. Tingkat Kesukaran.....	41
7. Daya Pembeda	44
8. Efektifitas Distraktor.....	47
B. Kajian Pustaka Relevan.....	49
C. Kerangka Berpikir.....	53
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
D. Variabel dan Indikator Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	60
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	69
B. Analisis Data	69
1. Analisis Validitas Butir Soal	69
a. Analisis Validitas Butir Soal SMA N 2 Pemalang	70
b. Analisis Validitas Butir Soal SMA PGRI 1 Taman Pemalang	73
2. Analisis Reliabilitas	76
a. Analisis Reliabilitas SMA N 2 Pemalang	76
b. Analisis Reliabilitas SMA PGRI 1 Taman Pemalang.....	77
3. Analisis Tingkat Kesukaran	87
a. Analisis Tingkat Kesukaran SMA N 2 Pemalang	79

b. Analisis Tingkat Kesukaran SMA PGRI 1 Taman Pemalang.....	81
4. Analisis Daya Pembeda.....	82
a. Analisis Daya Pembeda SMA N 2 Pemalang	83
b. Analisis Daya Pembeda SMA PGRI 1 Pemalang	84
5. Analisis Fungsi Distraktor.....	86
a. Analisis Fungsi Distraktor SMA N 2 Pemalang	86
b. Analisis Fungsi Distraktor SMA PGRI 1 Taman Pemalang.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

- Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Analisis Butir Soal Pelajaran PAI & BP di SMA N 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang.
- Gambar 4.1 Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Ujian Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran PAI & BP SMA N 2 Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019.
- Gambar 4.2 Analisis Validitas Tes SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019
- Gambar 4.3 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Gambar 4.4 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Gambar 4.5 Analisis Daya Pembeda Butir Soal.
- Gambar 4.6 Analisis Daya Pembeda Butir Soal.
- Gambar 4.7 Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal.
- Gambar 4.8 Analisis fungsi distraktor butir soal
- Tabel 4.1 Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Ujian Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran PAI & BP SMA N 2 Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 4.2 Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Ujian Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran PAI & BP PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 4.3 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk *Multiple Choice* Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 4.4 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk *Multiple Choice* Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019

- Tabel 4.5 Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes *Multiple Choice* Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA N 2 Pemalang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Tabel 4.6 Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes Multiple Choice Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA PGRI 1 Taman Pemalang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Tabel 4.7 Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal Multiple Choice Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Semester Gasal SMA N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Tabel 4.8 Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal Multiple Choice Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Semester Gasal SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Validitas dan Reliabilitas Tes SMA N 2 Pemalang
Lampiran II	Validitas dan Reliabilitas Tes SMA PGRI 1 Taman Pemalang
Lampiran III	Analisis Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Bentuk <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019
Lampiran IV	Analisis Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Bentuk <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019
Lampiran V	Analisis Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Semester Gasal SMA N 2 Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019
Lampiran VI	Analisis Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Semester Gasal SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019
Lampiran VII	Analisis Hasil Perhitungan Fungsi Distraktor SMA N 2 Pemalang.
Lampiran VIII	Analisis Hasil Perhitungan Fungsi Distraktor SMA PGRI 1 Taman Pemalang.
Lampiran IX	Soal Penilaian Akhir Semester SMA Negeri 2 Pemalang
Lampiran X	Soal Penilaian Akhir Semester SMA PGRI 1 Taman Pemalang
Lampiran XI	Lembar Jawaban Siswa SMA N 2 Pemalang
Lampiran XII	Lembar Jawaban Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Lampiran XIII	Lembar Pengesahan Proposal
Lampiran XIV	Surat Permohonan Riset SMA N 2 Pemalang
Lampiran XV	Surat Permohonan Riset SMA PGRI 1 Taman Pemalang
Lampiran XVI	Surat Keterangan Selesai Riset SMA N 2 Pemalang
Lampiran XVII	Surat Keterangan Selesai SMA PGRI 1 Taman Pemalang
Lampiran XVIII	Surat Keterangan KO Kurikuler
Lampiran XIX	Transkrip KO Kurikuler
Lampiran XX	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuannya tentu diperlukan yang namanya pendidikan. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan dengan pendidikan juga dapat memperoleh keahlian serta nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan. Pendidikan merupakan aktivitas vital dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan, keahlian serta nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sebagai bekal anak didik menuju kedewasaan serta kematangan pribadinya.¹ Pendidikan juga bisa disebut dengan sebuah program yang mana program tersebut melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program tersebut dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi.²

¹Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.³ “Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pendidikan.” Evaluasi ini dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan.⁴

Evaluasi juga berperan untuk mengetahui relevansi materi dan pengalaman belajar mengajar terhadap tujuan. Pengetahuan ini bermanfaat sebagai *feedback* untuk perbaikan pengajaran. Terlebih dari semua itu evaluasi merupakan pertanggungjawaban kelembagaan, masyarakat dan profesi lulusan.⁵ Menurut *Eka*

³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1

⁴Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 164.

⁵Siskandar Basrowi, *Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm 26.

Prihatin dalam bukunya bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran.⁶

Evaluasi dalam pendidikan Islam dilakukan sebagai cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius peserta didik. Al-Quran, sebagai dasar segala disiplin Ilmu termasuk Ilmu pendidikan Islam secara implisit sebenarnya telah memberikan deskripsi tentang evaluasi pendidikan dalam Islam. Evaluasi untuk mengoreksi balasan amal perbuatan manusia, sebagaimana yang tersirat dalam Qur'an surat az-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi⁷ :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.”⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang akan mendapatkan *tabsyir* (kabar gembira) bagi mereka yang melakukan kebaikan, begitu sebaliknya seseorang akan

⁶Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan ...*, hlm. 166.

⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 53-54.

⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 600.

mendapatkan *iqab* (siksa) bagi mereka yang melakukan kejahatan.⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut jelas bahwasanya evaluasi pembelajaran sangat diperlukan serta harus dilaksanakan. Begitu juga dengan evaluasi hasil belajar, yang mana dengan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa, seorang guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu guru juga bisa menjadikan hasil evaluasi tersebut sebagai acuan untuk perbaikan proses pembelajaran ke depannya.

Hasil evaluasi dilihat dari sisi siswa memberikan informasi tentang sejauh mana ia telah menguasai bahan pelajaran yang disajikan guru.¹⁰ Dengan begitu siswa dapat menentukan sikap mana yang harus dilakukan setelah mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaluinya. Adapun dengan pelaksanaan evaluasi, terdapat dua alat evaluasi yaitu tes dan nontes.¹¹

Tes merupakan program evaluasi pendidikan, yang mana menjadi salah satu alat penilaian yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pembelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa. Sebagai alat evaluasi dalam pendidikan tes mempunyai peranan

⁹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), hlm. 20.

¹⁰Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 6.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, tt), hlm 26.

yang sangat penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Untuk melaksanakan evaluasi hasil mengajar dan belajar itu seorang guru dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan (*standardized test*) dan tes buatan guru sendiri (*teacher-made test*).

Tes yang telah distandarkan (*standardized test*) ialah tes yang telah mengalami proses standarisasi yakni proses validasi, reliabilitas sehingga tes tersebut benar-benar valid dan andal untuk suatu tujuan dan bagi suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu. Tes dikatakan valid jika tes tersebut benar-benar mampu menilai apa yang harus dinilai. Sedangkan tes dikatakan andal (dapat dipercaya) jika tes tersebut menunjukkan ketelitian dalam pengukuran. *Standardized test* ini pada umumnya digunakan pada lembaga-lembaga pemerintahan yang memerlukannya yaitu untuk menguji para calon pegawai di suatu kantor dan perusahaan dan sebagainya.¹²

Tes yang digunakan pada sekolah-sekolah kebanyakan dibuat oleh guru itu sendiri. Tes yang dibuat oleh guru tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Tes yang dibuat guru disesuaikan berdasarkan isi dan tujuan-tujuan khusus untuk kelas atau sekolah tempat guru itu mengajar. Kebanyakan item-item soal yang digunakan belum dilakukan analisis setiap instrumen tes tersebut sehingga memiliki keandalan yang rendah

¹²M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 33-34

atau sedang saja.¹³ Maka dari itu perlu diketahui bahwasanya instrumen tes yang baik harus memenuhi syarat-syarat tes yang baik. Sehingga instrumen tes tersebut dapat dikatakan sebagai instrumen tes yang berkualitas tinggi. Dalam teori tes klasik ada sejumlah karakteristik butir yang harus diuji yaitu tingkat kesukaran, daya beda serta efektivitas pengecoh, selain itu instrumen yang digunakan juga harus valid, reliabel, obyektif serta praktis. Setiap butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran sedang, daya beda yang tinggi, dan pengecoh yang berfungsi efektif.¹⁴

Evaluasi yang dilakukan akan berhasil apabila instrumen evaluasi yang digunakan adalah instrumen evaluasi yang baik serta akurat, sehingga guru akan mudah memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Karena pada dasarnya keberhasilan evaluasi bergantung pada instrumen evaluasi itu sendiri. Jika yang digunakan adalah instrumen tes yang kurang baik maka hasil yang diperolehpun tentunya kurang baik. Oleh sebab itu, tes yang digunakan guru harus memiliki kualitas yang lebih baik dilihat dari berbagai sisi. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Setelah digunakan perlu diketahui apakah tes tersebut berkualitas baik atau kurang baik. Untuk

¹³M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 34.

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 99.

mengetahui apakah suatu tes yang digunakan termasuk baik atau kurang baik maka perlu dilakukan analisis kualitas tes.¹⁵

Setiap semester semua sekolah menyelenggarakan ujian semester atau tes sumatif. Yang mana tes ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar guru serta peserta didik secara menyeluruh. Materi yang diujikan yakni seluruh pokok pembahasan serta tujuan pengajaran dalam program tahunan atau semesteran tersebut. Masing-masing dari pokok bahasan terwakili dalam butir-butir soal yang diujikan. Sampai saat ini bentuk tes objektif pilihan ganda (*multiple choice*) menjadi tes yang sering digunakan, baik pada saat tes sumatif maupun formatif, bahkan digunakan dalam tes UN (Ujian Nasional). Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.¹⁶ Adapun manfaat dari tes sumatif ini adalah untuk menentukan nilai, untuk menentukan kenaikan kelas anak tersebut, serta untuk mengisi catatan kemajuan belajar siswa yang berguna bagi orang tua, pihak bimbingan dan penyuluhan di sekolah, serta berguna bagi pihak-pihak lain apabila siswa tersebut akan pindah ke sekolah lain.¹⁷

¹⁵Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 246.

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 68.

¹⁷M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 42.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan tes sumatif atau Peilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) yang digunakan untuk siswa SMA kelas X diseluruh Kabupaten Pemalang menggunakan soal-soal buatan guru dari masing-masing sekolah. Sehingga setiap sekolah mempunyai soal yang berbeda dalam menguji siswanya. Seorang guru harusnya mengetahui apakah soal tersebut memiliki kualitas soal yang baik atau tidak. Namun faktanya, kebanyakan dari soal buatan guru yang diujikan pada siswa belum semuanya dilakukan analisis soal, yang mana artinya belum diketahui tingkat kevalidannya atau ciri-ciri kebaikan lainnya. Tentu ini menjadi kurang baik jika seorang guru tidak melakukan analisis tersebut.

Dari persoalan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk *Multiple Choice* Buatan Guru Penilaian Akhir Semester I Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SMAN 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang”. Yang mana peneliti akan mengambil sampel 90 siswa dari masing-masing sekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMA Negeri 02 Pemalang tahun ajaran 2018/2019 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecohnya?
2. Bagaimanakah kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X SMA PGRI 01 Tama Pemalang tahun ajaran 2018/2019 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecohnya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 2 Pemalang tahun ajaran 2018/2019 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh.
 - b. Untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA PGRI 01 Taman Pemalang tahun ajaran 2018/ 2019 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh.

2. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sumber bahan yang penting bagi seorang pendidik dan para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih luas, intensif dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki berbagai manfaat, antara lain:

- 1) Bagi Guru, khususnya sebagai penyusun soal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun soal selanjutnya sehingga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kualitas soal yang dinilai kurang baik/tidak valid serta menjadikan soal-soal yang sudah baik sebagai bank soal.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar, sehingga *output* yang dihasilkan dapat lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Evaluation*”. Dalam buku *Essential of Education Evaluation* karangan Edwin Wand dan Gerald Brown dikatakan bahwa: “*Evaluation refer the act or proses to dermining the velue of something*”. Jadi menurut Wand and Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.¹

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan.² Evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.³

¹Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt.), hlm. 11.

²Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 157.

³M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 3.

Evaluasi menurut Sutrisno Ahmad dalam bukunya yang berjudul *Uṣūl al-Tarbiyah wa al-ta'lim* yaitu

التقييم هو تبيان قيمة الشيء او قيمة الشخص الثقافية او العلمية او
نحو ذلك⁴

“Evaluasi adalah untuk menunjukkan nilai budaya atau nilai ilmiah maupun nilai seseorang.”

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip M. Ngalim Purwanto dalam bukunya, beliau mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, atau sesuatu satuan tertentu. Sedangkan dalam Perkemendikbud tahun 2013 evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil-hasil penilaian.⁵

Menurut Norman E. Grondlund yang dikutip dalam bukunya M. Ngalim Purwanto, merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut: “*Evaluation a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*”. Yang artinya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Dengan kata yang berbeda, tetapi mengandung

⁴ Sutrisno Ahmad, dkk. *Uṣūl al-Tarbiyah wa al-ta'lim*, (Ponorogo: Darussalam Press, 2014), hlm. 68.

⁵ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 8.

pengertian yang hampir sama Wrightstone dan kawan-kawan mengemukakan bahwa evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.⁶

Berdasarkan definisi-definisi evaluasi pembelajaran di atas dapat di pahami bahwa evaluasi adalah proses bukan suatu hasil, yang mana proses tersebut menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta berguna untuk membuat keputusan dalam pendidikan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Langkah pertama yang harus diperhatikan oleh guru dalam kegiatan evaluasi adalah menentukan tujuan evaluasi. Sehingga evaluasi bekerja sesuai dengan fungsinya. Tujuan evaluasi pembelajaran sendiri adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.⁷

Mulyadi menyebutkan 4 tujuan evaluasi pendidikan yaitu: (1) Untuk menentukan hasil hasil kemajuan belajar murid, antara lain sebagai penentuan kenaikan kelas, kelulusan

⁶M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 3.

⁷Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 14.

dan laporan kepada orang tua murid. (2) Untuk memperbaiki umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar selanjutnya. (3) Menempatkan murid dalam situasi belajar mengajar secara tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. (4) Mengenal latar belakang psikologi dan lingkungan murid terutama yang mengalami kesulitan belajar untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai perbaikan/pembimbingan terhadap murid tersebut.⁸

Menurut Chittenden yang dikutip M. Daryanto dalam bukunya, mengemukakan tujuan evaluasi yaitu (1) *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. (2) *Checking-up*, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. (3) *Finding-out*, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan, kesalahan, atau kelemahan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. (4) *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.⁹

⁸Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 11.

⁹M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 11.

Pada dasarnya tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar-mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut termaksud merupakan fungsi evaluasi dan dapat berupa; penempatan pada tempat yang tepat, pemberian umpan balik, diagnosis kesulitan belajar siswa, atau penentuan kelulusan.¹⁰

Evaluasi juga memiliki fungsinya sendiri yang tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu. Fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu; fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan, dan fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai.¹¹

Berdasarkan tujuan evaluasi pembelajaran yang telah dijelaskan dapat ditarik bahwa fungsi evaluasi ada beberapa hal yaitu:

- 1) Penilaian/evaluasi berfungsi selektif. Dimana biasanya fungsi evaluasi ini bertujuan untuk memilih siswa yang dapat

¹⁰M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 11.

¹¹Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 16.

diterima di sekolah tertentu, untuk memilih siswa yang seharusnya mendapatkan beasiswa dan lain sebagainya.

- 2) Penilaian/evaluasi berfungsi diagnostik. Dengan fungsi ini guru dapat mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya.
- 3) Penilaian/evaluasi sebagai penempatan. Fungsi evaluasi ini digunakan untuk menentukan kelas, kelas mana atau kelompok mana seorang siswa itu harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil evaluasi yang sama akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.
- 4) Penilaian/evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Fungsi keempat dari penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.¹²

c. Prinsip-prinsip Evaluasi

Prinsip tidak lain adalah pernyataan yang mengandung kebenaran hampir sebagian besar, jika tidak dikatakan benar untuk semua kasus. Hal ini sesuai dengan pendapat Cross yang mengatakan bahwa *a principle is a statement that holds in most, if not all cases*. Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar.

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 10-11.

Menurut Slameto yang dikutip Sukardi dalam bukunya, evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut; (1) terpadu, (2) menganut cara belajar siswa aktif, (3) kontinuitas, (4) koherensi dengan tujuan, (5) menyeluruh, (6) membedakan (deskriminasi), dan (7) pedagogis.¹³

Menurut Ida Farida, penilaian proses dan hasil belajar siswa didasarkan pada prinsip-prinsip berikut seperti; valid, objektif, adil, terppadu, terbuka, menyeluruh serta berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan).¹⁴

2. Instrumen Tes

a. Pengertian Tes

Banyak alat dan instrumen yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi, salah satunya adalah tes. Dalam bukunya Ronald Jay Cohen beliau mengungkapkan bahwa *a test may be defined simply as a measuring device or procedure*.¹⁵ Artinya suatu tes dapat didefinisikan secara sederhana sebagai alat atau prosedur.

Istilah tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu “*testum*” yang berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia

¹³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 4-5.

¹⁴Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 8-9.

¹⁵Ronald Jay Cohen, *Psycological Testing and Assessment*, (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 7.

dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya.¹⁶

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan uraian di atas, yakni istilah *tes*, *testing*, *testee*, *tester*, yang masing-masing mempunyai pengertian yang berbeda. *Tes* merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. *Testing*, merupakan saat pada aktu tes itu dilaksanakan. Dapat juga dikatakan *testing* adalah saat pengambilan tes. *Testee*, dalam istilah Indonesia terdoba, yaitu responden yang sedang mengerjakan tes. Orang-orang inilah yang akan dinilai atau diukur, baik mengenai kemampuan, minatm bakat, pencapaian, dan sebagainya. *Tester*, Dalam istilah Indonesia adalah pencoba. *Tester* ini merupakan orang yang disertai untuk melaksanakan pengambilan tess terhadap para responden. Dengan kata lain *tester* adalah subjek evaluasi.¹⁷

Menurut William Wiersma Stephen G.Jurs, dalam bukunya *Education Measurement and Testing* mendefinisikan "*The test is stimulus to which the response is made*"¹⁸Artinya

¹⁶Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 117.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 53.

¹⁸Willian Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (Unitet States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 9.

tes adalah suatu rangsangan yang membuat orang untuk menanggapi (merespon).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui serangkaian pertanyaan, perintah, atau latihan dalam mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, intelegensi seseorang.

b. Macam-macam Tes

1) Berdasarkan sifatnya, tes dibagi menjadi 2 yaitu:

a) Tes Verbal

Yaitu tes yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk melaksanakan tes. Tes verbal terdiri dari¹⁹;

(1) Tes lisan

yakni penilaian dengan menggunakan teknik pengukuran yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara siswa dengan pendidik. Pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Target belajar yang diukur dapat mencakup ranah kognitif, (pengetahuan dan penalaran) dan afektif.

(2) Tes Tertulis

Adalah penilaian dengan menggunakan teknik pengukuran berupa tes tertulis. Dalam penilaian ini

¹⁹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 57.

peserta tes memberi jawabannya berupa pilihan atau isian.²⁰

b) Tes Non Verbal

yaitu tes yang tidak menggunakan bahasa sebagai alat untuk melaksanakan tes, tetapi menggunakan gambar, memberikan tugas dan sebagainya.²¹

2) Berdasarkan Bentuk soalnya, tes dikelompokkan menjadi:

a) Tes Objektif, yaitu tes tulis yang menuntut siswa siswa memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas.²² Bentuk-bentuk dari tes objektif ini adalah:

(1) Tes Benar Salah (*True-False Test*), yaitu tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban atau pernyataan yang benar dan yang salah. Peserta tes diminta untuk menandai masing-masing jawaban atau pernyataan itu dengan melingkari ataupun memberi tanda silang pada huruf “B” jika jawaban atau pernyataan itu dianggap benar menurut pendapatnya dan melingkari ataupun memberi tanda silang huruf “S” jika jawaban atau

²⁰Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 13.

²¹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 58.

²²Lilik Nofijanti, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Surabaya: Lapis-PGMI, 2008), hlm. 7

pernyataan itu menurut pendapatnya dianggap salah.²³

- (2) Tes Menjodohkan, suatu bentuk tes yang terdiri dari dua kolom yang paralel, yang satu kolom terdiri atas keterangan atau pernyataan, sedangkan kolom yang satunya terdiri atas jawaban terhadap pernyataan yang terdapat pada kolom yang lainnya.²⁴
- (3) Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice*), merupakan tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan²⁵

b) Tes Subjektif (*Essai*)

Tes subjektif yaitu butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Ciri-ciri pertanyaannya didahului

²³S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 51.

²⁴Lilik Nofijanti, dkk, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 10.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 168.

dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, bandingkan, mengapa, bagaimana, simpulkan, dan sebagainya.²⁶

3) Berdasarkan tingkatannya, tes dibagi menjadi dua yaitu;

a) Tes Terstandar (*Standard Direct Test*),

Tes terstandar yaitu tes yang telah mengalami proses standardisasi, yakni proses validasi dan keandalan (reliability) sehingga tes tersebut benar-benar valid dan andal untuk suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu.²⁷

b) Tes Nonstandar

Tes nonstandar adalah tes yang disusun oleh pendidik (guru) yang belum memiliki keahlian profesional dalam menyusun tes, dan tes ini cenderung difokuskan pada tujuan instruksional untuk kelas tertentu.²⁸

4) Ditinjau dari obyek yang dites, maka tes dikelompokkan menjadi:

a) Tes Individual

Tes individual yaitu suatu tes yang dalam pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup

²⁶S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran ...*, hlm 78.

²⁷M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 33.

²⁸Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 59.

panjang (untuk waktu yang sama penguji hanya dapat mengetes seorang calon).²⁹

b) Tes Kelompok

Tes kelompok yaitu tes yang dilakukan terhadap beberapa murid dalam waktu yang sama.³⁰

5) Berdasarkan fungsinya, tes dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

a) Tes Penempatan

Tes penempatan adalah pengumpulan data THB (tes hasil belajar) yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.³¹

Penilaian penempatan pada umumnya dibuat sebagai pretes (*pretest*). Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program pembelajaran dan sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi dasar bagaimana yang tercantum dalam silabus dan RPP.³²

²⁹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 60.

³⁰Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 60.

³¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 69.

³²Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 36.

b) Tes Formatif

Tes formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki prose belajar-mengajar yang sedang atau yang sedang dilaksanakan.³³ Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

c) Tes Sumatif

Tes sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai.³⁴ Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.³⁵

d) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilekukan pemberian perlakuan yang tepat.³⁶

Penilaian diagnostik biasanya dilaksanakan sebelum suatu pelajaran dimulai dengan tujuan untuk

³³M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 26.

³⁴Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 36.

³⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 68.

³⁶M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 37.

menjajagi pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik.³⁷

c. Ciri-ciri Tes yang Baik

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur apabila memenuhi lima persyaratan, yaitu; validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas, dan ekonomis.³⁸

1) Validitas

Menurut Ronald Jay Cohen beliau mengungkapkan bahwa “*a test is considered valid for a particular purpose if it does, in fact, measure what it purports to measure*”.³⁹ Yang artinya sebuah tes dianggap valid untuk tujuan tertentu apabila tes tersebut pada kenyataannya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Validitas merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi. Secara sederhana, valid bisa diartikan sebagai ketepatan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi, tes hasil belajar yang dikatakan valid ialah tes yang mampu mengukur atau mengungkap dengan benar, tepat dan sah

³⁷Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 37.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 57.

³⁹Ronald Jay Cohen, *Psychological Testing and Assessment*, (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 122.

atau absah hasil belajar siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar.⁴⁰

2) Reliabilitas

Menurut Ronald Jay Cohen, dalam bukunya *Psychological Testing and Assessment* mengemukakan “*A good test or, more generally, a good measuring tool of procedure is reliable*”.⁴¹ Yang artinya tes yang baik atau, lebih umum, alat ukur prosedur yang baik yaitu yang dapat diandalkan (reliabel).

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya.⁴²

Reliabilitas tes berhubungan dengan konsistensi hasil pengukuran, yaitu seberapa konsistensi skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Reliabilitas ini merujuk pada ketetapan/ keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang ingin diinginkan, artinya kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁴³

⁴⁰Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 224.

⁴¹Ronald Jay Cohen, *Psychological Testing and Assessment*, (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 122.

⁴²S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran ...*, hlm. 99.

⁴³Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 153.

3) Objektivitas

Objektif berarti tidak adanya unsur pribadi yang memengaruhinya.⁴⁴ Tes hasil belajar dikatakan sebagai tes hasil belajar yang objektif apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan menurut apa adanya. Apa adanya di sini yaitu materi tes tersebut diambilkan atau bersumber dari materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan, sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan. Tes yang baik adalah tes yang objektif, yang mana tes tersebut akan memberikan gambaran yang sejujurnya pada siswa.⁴⁵

4) Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasiannya. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, serta dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.⁴⁶

⁴⁴S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran ...*, hlm. 100.

⁴⁵Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar ...*, hlm. 244.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 62.

5) Ekonomis

Yang dimaksud ekonomis di sini ialah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos/biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.⁴⁷

3. Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁴⁸ Analisis butir soal dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis butir soal secara kuantitatif maksudnya adalah penelaahan butir soal didasarkan dengan data empirik dari butir soal yang bersangkutan. Butir soal kuantitatif ini juga memiliki dua pendekatan yaitu pendekatan secara klasik dan pendekatan modern.⁴⁹

Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 63.

⁴⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 135

⁴⁹Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 130.

dengan menggunakan teori tes klasik.⁵⁰ Pada teori tes klasik analisis item tes dilakukan dengan memperhitungkan kedudukan item dalam suatu kelas atau kelompok. Karakteristik atau kualitas item sangat tergantung pada kelompok di mana diujicobakan sehingga kualitas item terikat pada sampel responden atau peserta tes yang memberikan respons.⁵¹

b. Tujuan Analisis Butir Soal

Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk mengungkapkan ciri-ciri, mutu butir tes, serta hal-hal yang bersangkutan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan kekurangannya diperbaiki pada penyelenggaraan tes berikutnya. Dengan analisis butir ini, dapat diungkapkan ciri-ciri pokoknya, terutama tingkat kesulitan dan daya beda butir-butirnya, dan ciri lain seperti validitas dan reliabilitas.⁵²

Adapun manfaat mengadakan analisis butir soal ini yaitu; 1) untuk membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek, 2) memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk

⁵⁰Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 130-131.

⁵¹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dasar, Teori dan Aplikasi)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 97.

⁵²Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 128.

kepentingan lebih lanjut, 3) memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.⁵³

Lebih jauh lagi Silverius mengemukakan tentang fungsi analisis butir soal yakni sebagai berikut: 1) mengemukakan apakah butir soal berfungsi tepat seperti apa yang dimaksudkan oleh guru, 2) umpan balik bagi siswa mengenai penampilannya dan merupakan dasar dari diskusi kelas, 3) umpan balik bagi guru tentang kesulitan belajar siswa, 4) bidang-bidang kurikulum yang memerlukan perhatian, 5) perbaikan butir soal, 6) meningkatkan keterampilan penulisan soal.⁵⁴

4. Validitas Tes

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau kesahihan yaitu sejauhmana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁵ Validitas atau valid menurut Gronlund (1985) dapat diartikan sebagaiketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi.⁵⁶

Secara sederhana, valid bisa diartikan sebagai ketepatan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi. Menurut Arikunto validitas disini berarti menilai hal yang

⁵³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 205.

⁵⁴Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa ...*, hlm. 129.

⁵⁵Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 76.

⁵⁶Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya ...*, hlm.

seharusnya dinilai menggunakan alat penilaian yang benar-benar sesuai.⁵⁷

Menurut Lewis R. Aiken dalam bukunya *Psychological Testing and Assessment*, mendefinisikan validitas tes: *The validity of a test has been defined as the extent to which the test measures what it was designed to measure.*⁵⁸ Validitas suatu tes diartikan sebagai sejauh mana tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut William Wiersma Stephen G. Jurs mendefinisikan “*validity is the extent to which a test measures what it is intended to measure.*”⁵⁹ Artinya validitas adalah sejauh mana sebuah tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur”.

Menurut Ronald Jay Cohen dalam bukunya bahwa “*the item validity is a statistic designed to provide an indication of the degree to which a test is measuring what it purports to measure. The higher the item validity index, the greater the tests criterion related validity. The item validity index can be calculated once the following two statistics are known; the item score standard deviation, and the correlation between the item score and the criterion score.*”⁶⁰ Yang artinya validitas soal adalah pengukuran yang dirancang untuk memberikan indikasi

⁵⁷Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Diva Press, 2016), hlm. 223.

⁵⁸Lewis R. Aiken, *Psychological Testing and Assessment*, (America: ISBN, 1991), hlm. 105.

⁵⁹William Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (United States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 183.

⁶⁰Ronald Jay Cohen, *Psychological Testing and Assessment*, (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 250.

sejauh mana tes tersebut mengukur dengan baik apa yang hendak diukur. Semakin tinggi indeks validitasnya, semakin besar validitas baik kriteria tes. Indeks validitas item dapat dihitung dengan menggunakan; standar deviasi skor item, dan korelasi antara skor item dan skor kriteria.

Menurut Muhammad Abdul Khalik Muhammad dalam kitabnya *ikhtibārātu al-lugah*, mendefinisikan validitas adalah sebagai berikut:

ان صدق الاختبار يعني الى اي مدى يقيس الاختبار الشيء الذي
وضع من اجله⁶¹

“Validitas tes adalah sejauh mana tes tersebut dapat mengukur apa-apa yang hendak diukur.”

Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen evaluasi mempunyai beberapa makna penting diantaranya sebagai berikut :

- a. Validitas berhubungan dengan ketepatan interpretasi hasil tes atau instrumen evaluasi untuk grup individual dan bukan instrumen itu sendiri.
- b. Validitas diartikan sebagai derajat yang menunjukkan kategori yang bisa mencakup kategori rendah, menengah, dan tinggi.

⁶¹ Muhammad Abdul Khalik Muhammad, *ikhtibārātu al-lugah*, (Riyad: Jami’ah al-Malik Su’ud, 1989), hlm. 48.

- c. Prinsip suatu tes valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja.⁶²

Analisis validitas bertujuan untuk mengkaji keshahihan instrumen penilaian sebagai alat yang mengukur apa yang seharusnya diukur dan ketepatan serta keandalannya. Secara garis besar, validitas dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi, karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Validitas empiris dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut⁶³:

- a. Validitas isi

Validitas isi adalah validitas instrumen penilaian dipandang dari segi isi (*content*) materi pelajaran yang dicakup oleh instrumen penilaian tersebut. Validitas isi sering digunakan dalam penilaian hasil belajar. Validitas isi mengacu pada representativitas dan relevansi instrumen asesmen

31. ⁶²Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya ...*, hlm.

⁶³Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 159.

dengan konstruk (seperangkat ide yang tidak dapat diukur secara langsung, misalnya kepribadian) yang diukur.⁶⁴

Tujuan utama validitas isi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran.⁶⁵

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah ukuran sejauh mana hasil pengukuran dianggap mencerminkan konstruk tertentu dalam pengukuran psikologis. Alat ukur kecerdasan dapat dianggap valid, jika mampu mengungkap taraf kecerdasan yang nyata (sesungguhnya).⁶⁶

Validitas konstruk ini dikembangkan sebagian untuk mengoreksi ketidakkekuatan dan kesulitan yang dialami dengan pendekatan isi dan kriteria. Pendekatan dasar validitas konstruk adalah mengakses sejauh mana tes yang dimaksud mengukur sebuah konstruk teoritis atau ciri sifat.⁶⁷

⁶⁴Gary Groth Marnat, *Handbook of Psychological Assessment Edisi kelima*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 15.

⁶⁵Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 248.

⁶⁶Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 160.

⁶⁷Gary Groth Marnat, *Handbook of Psychological Assessment Edisi kelima*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

c. Validitas hubungan kriteria

Validitas hubungan kriteria adalah validitas yang ditinjau dari segi hubungan dengan alat ukur lain yang dipandang sebagai kriteria yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya validitas instrumen penilaian. Jika yang dipakai terdapat pada waktu yang bersamaan dengan pemakaian alat ukur yang diselidiki, maka validitas itu disebut validitas konkuren.⁶⁸

Validitas kriterion (kriteria) ditentukan dengan membandingkan skor-skor tes dengan kinerja tertentu pada sebuah ukuran luar. Ukuran luar ini seharusnya memiliki hubungan teoritis dengan variabel yang mestinya diukur oleh tes itu. Sebagai contoh, sebuah tes intelegensi mungkin berkorelasi dengan rata-rata nilai (akademis); sebuah tes bakat berkorelasi dengan *independent job ratings* atau *general meladjsment scores* pada tes-tes lain yang mengukur dimensi yang sama. Hubungan antara dua pengukuran biasanya dinyatakan sebagai koefisien korelasi.⁶⁹

Secara empiris untuk menganalisis validitas perangkat tes keseluruhan adalah menggunakan teknik kesejajaran sesuai dengan yang disarankan oleh Pearson, yaitu mengorelasikannya dengan kriteria tertentu. Kriteria yang

⁶⁸Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 161.

⁶⁹Gary Groth Marnat, *Handbook of Psychological Assessment Edisi kelima*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 16.

dapat digunakan berupa skor dari hasil tes lain yang sudah terstandar atau menghubungkan antara skor rata-rata hasil tes formatif dengan skor rata-rata hasil tes yang dicari validitasnya.

Untuk perhitungan validitas ini digunakan persamaan korelasi *Product-Moment Pearson*, yaitu:⁷⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan.

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Selain rumus tersebut korelasi product moment dapat dihitung dengan skor kasar yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus ini digunakan untuk mencari korelasi dengan cara dihitung langsung dari *raw score*, dengan menggunakan *mean* dari masing-masing kelompok skor tersebut.⁷¹

Adapun tafsiran harga koefisien korelasi yakni sebagai berikut⁷²:

⁷⁰Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 160-161.

⁷¹M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 144.

⁷²Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 161.

0,80 – 1,00 : korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,80 : korelasi tinggi
0,40 – 0,60 : korelasi cukup
0,20 – 0,40 : korelasi rendah
0,00 – 0,20 : korelasi sangat rendah

5. Reliabilitas Tes

Menurut Raymond H. Witte “*Reliability is an essential element in the measurement process.*”⁷³Yang artinya keandalan (reliabel) merupakan elemen yang penting dalam proses pengukuran.

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tepat atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (ranking) yang sama atau ajeg dalam kelompoknya.⁷⁴

Hopkins dan Antes yang dikutip oleh Purwanto dalam bukunya, menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan

⁷³Raymond H. Witte, *Classroom Assessment for Teachers*, (New York: McGraw-Hill, 2012), hlm.95.

⁷⁴S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran ...*, hlm. 144.

yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.⁷⁵

Menurut Anne Anastasi dalam bukunya *Psychological Testing*, mendefinisikan “*Reliability refers to the consistency of scores obtained by the same persons when reexamined with the same test on different occasions, or with different sets of equivalent items, or under other variable examining conditions*”.⁷⁶ Artinya, reliabilitas adalah consistency atau keajegan atau ketetapan dari nilai yang diperoleh dari tiap individu yang sama manakala diadakan tes ulang dengan tes yang sama pada waktu yang berbeda atau dengan butir soal yang sejenis.

Menurut William Wiersma stephen G. Jurs mendefinisikan “*reliability of measurement is consistecy – consistency in measuring whether the instrument is measuring*”.⁷⁷ Artinya reabilitas pengukuran yaitu konsistensi – konsistensi dalam mengukur apapun instrumen yang mengukur (instrumen yang digunakan untuk mengukur) .

Menurut Muhammad Abdul Khalik Muhammad dalam kitabnya *ikhtibārātu al-lugah*, mendefinisikan reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

⁷⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 154.

⁷⁶Anne Anastasi, *Psychological Testing*, (New York: Macmillan PUBLISHING Co, 1982), hlm. 102.

⁷⁷William Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (United States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 155.

بالثبات يعنى عدم التذبذب في الاختبار اذا ما قصد به ان يكون بمثابة
المقياس⁷⁸

“Reliabilitas tes adalah tidak adanya perubahan-perubahan dalam tes yang dilaksanakan dengan menggunakan tes yang serupa”

Suatu tes dapat dikatakan tes yang reliable apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantap. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mencari taraf reabilitas daripada suatu tes yakni sebagai berikut:

a. Teknik ulangan/tes ulang

Teknik ulangan/ tes ulang ialah dengan jalan memberikan tes tersebut kepada sekelompok peserta didik dalam dua kesempatan yang berlainan.⁷⁹ Hasil pengukuran kedua pengujian selanjutnya dikorelasikan. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila dua kali pengujian menunjukkan hasil yang stabil. Perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment*.⁸⁰

b. Teknik bentuk paralel

Dalam teknik ini digunakan dua buah tes yang sejenis (tetapi tidak identik), mengenai isinya, proses mental yang diukur, tingkat kesukaran, jumlah item dan aspek-aspek yang lain. Kedua tes ini diberikan kepada kelompok subyek tanpa

⁷⁸ Muhammad Abdul Khalik Muhammad, *ikhtibārātu al-lugah*, hlm. 39.

⁷⁹Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 145.

⁸⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 156.

adanya tenggang waktu. Skor yang diperoleh dari kedua tes tersebut dikorelasikan. Besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas dari tes tersebut.⁸¹

c. Teknik belah dua

Teknik belah dua (*split half method*) adalah metode pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara membagi butir perangkat tes hasil belajar menjadi dua belahan, selanjutnya mengkorelasikan skor total kedua belahan.⁸² Ada dua prosedur yang dapat digunakan untuk membelah dua suatu tes, yaitu:

- 1) Prosedure ganjil genap, artinya seluruh item yang bernomor ganjil dikumpulkan menjadi satu kelompok, dan seluruh item yang bernomor genap menjadi kelompok yang lain.
- 2) Prosedure secara random, misalnya dengan jalan lotre atau dengan jalan menggunakan tebel bilangan random.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari kedua belahan tersebut menunjukkan reliabilitas dari sebagian tes.⁸³

Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut⁸⁴:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

⁸¹Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 145.

⁸²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 160.

⁸³Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 146.

⁸⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 93.

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2}_{1/2}$: Koefisien korelasi product moment antara separuh tes (belahan pertama) dengan separuh tes (belahan kedua) dari tes keseluruhan.

- d. Menggunakan rumus Kuder – Richarson, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh dua orang ahli *measurement* yang bersama Kuder dan Richardson. Menurut Kuder dan Richardson, reliabilitas suatu tes dapat dihitung dengan mencari⁸⁵:

$$\text{KR 21} \quad r = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 t - npq}{S^2 t} \right)$$

$$\text{KR 20} \quad r = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 t - pq}{S^2 t} \right)$$

Keterangan:

n : jumlah item dalam tes

St : DS untuk seluruh tes

p : *mean* dibagi jumlah item

q : $1 - p$

6. Tingkat Kesukaran (TK)

Tingkat kesulitan item adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif.⁸⁶ Menurut Agus

⁸⁵M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 140.

⁸⁶Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya ...*, hlm. 136.

Sutiyono dalam bukunya menyatakan bahwa tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.⁸⁷

Menurut William Wiersma Stephen G. Jurs mendefinisikan bahwa "*item difficulty is an index that shows the percentage of students who answered an item correctly*"⁸⁸ Artinya, tingkat kesulitan item/soal adalah indeks yang menunjukkan persentase siswa yang menjawab item/soal dengan benar

Tingkat kesukarandalam konteks evaluasi pendidikan, dipahami dengan dua konotasi yang kontras. Secara tekstual, tingkat kesukaran adalah menunjukkan sejauh mana *testee* tidak dapat mengerjakan tes tertentu dengan benar. Tetapi yang lazim, justru tingkat kesukaran dikonotasikan sejauh mana atau seberapa banyak *testee* dapat menjawab tes tersebut dengan benar. Indeks tingkat kesukaran ini diwujudkan dalam bentuk persen. Yang dipakai dalam tulisan ini adalah pengertian kedua. Dengan kata lain, semakin tinggi indeks tingkat kesulitan maka semakin mudah tes itu dikerjakan oleh *testee*.⁸⁹

Soal tes yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah sekaligus juga tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak

⁸⁷Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 132

⁸⁸William Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (Unitet States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 143.

⁸⁹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 99.

merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba karena merasa tidak mampu atau diluar jangkauannya.⁹⁰

Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah.

Untuk menentukan tingkat kesulitan tes objektif dapat ditempuh dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum JB}{TS} \times 100\%$$

Keterangan:

TK: Tingkat Kesukaran suatu item

JB : Jumlah siswa yang menjawab soal itu dengan benar

TS : jumlah sampel/ Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut kemampuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut⁹¹:

Soal dengan TK 1,00 – 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan TK 0,30 – 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan TK 0,70 – 1,00 adalah soal mudah

⁹⁰Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa ...*, hlm. 129.

⁹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 208-210.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, sebaiknya proporsi antara tingkat kesukaran soal tersebar secara normal. Perhitungan proporsi tersebut dapat diatur sebagai berikut:

- a. Soal sukar 25%, soal sedang 50%, soal mudah 25%, atau
- b. Soal sukar 20%, soal sedang 60%, soal mudah 20%, atau
- c. Soal sukar 15%, soal sedang 70%, soal mudah 15%,

7. Daya Pembeda

Daya pembeda atau tingkat diskriminasi merupakan ciri butir tes yang digunakan untuk menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan antara kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah.⁹²

Dalam bukunya Ronald Jay Cohen, beliau mengungkapkan bahwa *“measures of item discrimination indicate how adequately item separates or discriminates between high scorers and low scorers on an entire text. In this context, a multiple choice item on an achievement test is good item if most of the high scorers answer correctly and most of the low scorers answer incorrectly.”*⁹³ Yang artinya ukuran diskriminasi item (daya pembeda) menunjukkan bagaimana setiap item dapat memisahkan atau membedakan antara pencetak skor tinggi dan pencetak skor rendah pada seluruh tes. Dalam konteks ini, soal pilihan ganda pada tes prestasi merupakan soal yang baik jika sebagian besar pencetak skor tinggi menjawab dengan benar dan sebagian besar skor rendah memberikan jawaban yang salah.

⁹²Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa ...*, hlm. 135.

⁹³Ronald Jay Cohen, *Psychological Testing and Assessment*, (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 7.

Menurut Suharsimi Arikunto, daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)⁹⁴

Menurut *William Wiersma stephen G. Jurs*, “*item discrimination for norm-referenced tests means that the test item is effective in separating those with high scores on the total test from those with low total test scores*”⁹⁵ Artinya diskriminasi item atau daya pembeda tes berarti bahwa item tes dikatakan efektif apabila item tes tersebut dapat memisahkan atau membedakan mereka yang memiliki skor tinggi dari seluruh item dengan skor tes total rendah.

Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak berprestasi tinggi, hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Atau apabila diberikan kepada kedua kategori siswa tersebut, hasilnya sama saja. Dengan demikian, tes yang tidak memiliki daya pembeda tidak akan menghasilkan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya.⁹⁶ Jadi dengan adanya daya pembeda ini artinya apabila soal tersebut diberikan kepada siswa yang mampu, maka hasilnya menunjukkan

⁹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 211.

⁹⁵Willian Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (Unitet States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 145.

⁹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, hlm. 141.

prestasi yang tinggi; dan apabila diberikan kepada siswa yang lemah atau kurang mampu, maka hasilnya rendah.

Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 – 1,00 hanya bedanya, pada indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-) tetapi pada indeks diskriminasi ini ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu⁹⁷:

1,00 ←————→ 0,00 ←————→ 1,00

(Daya beda (daya beda rendah) (daya beda tinggi) negatif)

Menurut *William Wiersma stephen G. Jurs*, “*the discrimination index can range from -1 to 1. it indicates how well an item separates the high and low scores on the total test. Negative discrimination indexes alert the teacher to problems in the item or in the instruction*”⁹⁸Yang artinya indeks diskriminasi (daya pembeda) dapat berkisar dari -1 hingga 1. ini menunjukkan seberapa baik suatu item/soal memisahkan/membedakan skor tinggi dan rendah pada seluruh tes. Indeks diskriminasi (daya pembeda) negatif memperingatkan guru tentang masalah dalam item/ soal tes tersebut.

⁹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 211.

⁹⁸Willian Wiersma Stephen G. Jurs, *Educational Measurement and Testing*, (Unitet States: A Division of Simon & Schuster, 1990), hlm. 146.

Adapun cara untuk menentukan daya pembeda yakni dengan rumus sebagai berikut⁹⁹:

$$DP = \frac{(BA-BB)}{1/2N}$$

Keterangan:

D = daya beda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah seluruh peserta tes

Adapun tafsiran harga D adalah sebagai berikut.¹⁰⁰

0,00 – 0,19 = Buruk

0,20 – 0,29 = Sedang

0,30 – 0,39 = Cukup

0,40 – 0,70 = Baik

0,70 – 1,00 = Baik sekali

8. Efektivitas Distraktor (pengecoh)

Pengecoh (distraktor) yang juga dikenal dengan istilah penyesat atau penggoda adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Pengecoh ini diadakan untuk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban yang benar.¹⁰¹

Suatu distraktor disebut efektif jika mampu menarik minat *testee* atau setidaknya ada yang memilihnya. Semakin banyak

⁹⁹Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 138.

¹⁰⁰Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 155.

¹⁰¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 108.

pemilihnya, semakin efektif distraktor tersebut. Namun perlu dicermati apabila lebih dari 50% peserta tes terkecoh menandakan distraktor itu tidak baik (terlalu efektif), sebab jika lebih dari 50% terkecoh berarti ada sisa kelompok atas yang terkecoh. Ini jika ditambah dengan daya beda yang negatif semakin menunjukkan bahwa distraktor itu tidak efektif dan berarti item itu tidak baik kualitasnya.¹⁰²

Kriteria pengecoh yang baik adalah apabila pengecoh tersebut dipilih oleh paling sedikit 5% dari peserta tes.¹⁰³ Indeks pengecoh dapat dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks Pengecoh

P : jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : jumlah peserta didik yang ikut tes

B : jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 : bilangan tetap

Catatan:

Jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka $IP = 0$ yang berarti soal tersebut jelek. Dengan demikian pengecoh tidak berfungsi.¹⁰⁴

¹⁰²Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm.111.

¹⁰³Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 180.

¹⁰⁴Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 279.

B. Kajian Pustaka Relevan

Aris Sugianto. Penelitian ini berjudul “*Validity And Reliability Of English Summative Test For Senior High School*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara statistik validitas dan reliabilitas tes sumatif bahasa Inggris untuk semester kedua siswa kelas sepuluh SMAN 2 Palangka Raya pada tahun akademik 2015/2016. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menemukan hasilnya. Dalam menganalisis validitas, penulis menggunakan rumus korelasi Point-biserial, sedangkan untuk menganalisis reliabilitas, penulis menggunakan rumus K-R20. Validitas dianalisis berdasarkan item tes, dan validitas seluruh tes ditentukan berdasarkan persentase semua item yang valid. Hasilnya adalah bahwa tes sumatif bahasa Inggris itu valid dan dapat diandalkan. Secara khusus, dari 50 item pertanyaan, 32 item (64%) valid dan 18 item (36%) tidak valid. Diterjemahkan dari 64% item yang valid, sehingga secara keseluruhan tes sumatif valid pada level substansial. Tes sumatif juga dapat diandalkan. Koefisien reliabilitas adalah 0,907. Oleh karena itu, keandalan berada pada tingkat keandalan yang sangat baik.¹⁰⁵

Umi Muzaynah, Penelitian ini berjudul “Kualitas Butir Soal PAI pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal PAI yang diujikan pada USBN

¹⁰⁵ Aris Sugiono, *Validity And Reliability Of English Summative Test For Senior High School*, (vol.3, P-ISSN: 2460-0938; E-ISSN: 2460-2604, tahun 2017), hlm. 22

Tahun Pelajaran 2013/2014. Data diperoleh melalui lembar jawab peserta didik kelas XII SMAN 1 Ungaran yang berjumlah 228 lembar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal PAI paket A memiliki kualitas lebih baik dibanding paket B. Paket soal A dan B masing-masing hanya memiliki 4% butir dengan taraf kesukaran yang baik. Indeks daya pembeda yang baik hanya dicapai oleh 18% butir pada soal A dan 10% butir pada soal B. Hal ini berarti bahwa jika diujikan pada SMAN 1 Ungaran, kualitas butir soal PAI masih perlu diperbaiki. Secara umum hasil ini belum merepresentasikan kualitas butir soal PAI pada USBN tahun 2013/2014 karena data diperoleh hanya dari satu sekolah.¹⁰⁶

Satria Wiguna, Syaukani, dan Rusydi Ananda, penelitian ini berjudul “Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Tes (Analisis Alikasi Anates Ganda di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai)”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru pendidikan agama Islam di sekolah SMA Negeri 1 Hinai dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru PAI merancang tes serta kemampuan guru PAI dalam menganalisis tes dengan menggunakan aplikasi Anates ganda di sekolah SMA Negeri 1 Hinai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-

¹⁰⁶Umi Muzaynah, *Kualitas Butir Soal PAI pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional*, (Vol. 01 No. 01 Tahun 2015), hlm 125.

orang yang dapat diamati, sedangkan yang menjadi instrumennya adalah peneliti sendiri. Data diperoleh dari dua sumber, yaitu data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penjaminan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data dilakukan secara interaktif dengan proses analisis data reduksi data, kategorisasi, sintesis, dan menyusun hipotesis kerja (menarik kesimpulan penelitian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru pendidikan agama Islam di sekolah SMA Negeri 1 Hinai yaitu melalui musyawarah MGMP agama Islam dan KKG Langkat, kemampuan guru pendidikan agama Islam kelas X dan XII yaitu Ibu Masnia dan Nur Azizah cukup baik, karena membuat soal pilihan ganda dan essay atau uraian berdasarkan kaidah-kaidah penulisan soal. Namun perlunya perbaikan untuk meningkatkan kualitas soal yang lebih baik. 2) Melalui pelatihan, diklat, workshop pendidikan agama Islam ataupun seminar pendidikan yang diikuti oleh guru PAI akan meningkatkan pemahaman dalam membuat atau merancang soal dengan benar dan tepat. 3) Kemampuan Ibu Marjiah sebagai guru pendidikan agama Islam kelas XI kurang baik, sehubungan guru honor baru yang mengajardi sekolah SMA Negeri 1 Hinai, karena tidak percaya diri dan mempermudah dalam pembuatan soal dalam ulangan semester ganjil dan genap.¹⁰⁷

¹⁰⁷Satria Wiguna, dkk. *Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Tes (Analisis Aplikasi Anates Ganda di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai)*, (Vol. 2, No. 1, Tahun 2018) hlm. 2.

Anida Rahmaini dan Aditya Nur Taufiq, penelitian ini berjudul “Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI). Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang diperlukan untuk mengetahui ukuran tingkat kesulitan, daya pembeda, dan fungsi distraktor dalam ujian akhir semester pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada satu semester tahun pelajaran 2017/2018. Objek yang diteliti berjumlah 30 item soal pilihan ganda yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI A Dasar. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan soal terdapat 21 butir soal dengan kategori soal mudah, 7 butir soal dengan kategori soal sedang dan 2 butir soal dengan kategori sukar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa untuk menyusun suatu naskah ujian, sebaiknya digunakan butir soal yang tingkat kesukarannya berimbang yaitu 25 % = Mudah, 50 % = sedang, dan 25 % = Sukar. Memiliki daya beda soal yang kurang baik. Hal ini dikarenakan kategori soal *tidak baik* diperoleh prosentase sebanyak 57 % yang seharusnya berada dalam rentang 0-25,99%, kemudian soal kategori *cukup* diperoleh prosentase sebanyak 23% yang seharusnya berada dalam rentang 26-50,99%, dan kategori soal *baik* diperoleh prosentase sebanyak 20% yang seharusnya berada dalam rentang 51-75,99%. Sedangkan dilihat dari fungsi distraktor, terdapat 15 butir soal atau 50 % dengan

kategori soal sangat kurang, 6 butir soal atau 20 % dengan kategori soal kurang baik dan 9 butir soal atau 30 % dengan kategori cukup.¹⁰⁸

Setelah peneliti mengkaji beberapa jurnal sebelumnya, masing-masing jurnal memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Persamaan atau keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan dengan jurnal di atas terletak pada analisis yang dilakukan, yaitu berkaitan dengan validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh. Sedangkan peneliti belum menemukan jurnal yang menganalisis butir soal dengan mengkomparasikan dua kualitas butir soal yang berbeda. Oleh karena itu perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti menganalisis kualitas butir soal dengan mengkomparasikan kualitas butir soal yang berbeda. Yaitu kualitas butir soal SMA Negeri 2 Pemalang dengan kualitas butir soal SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

C. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi

¹⁰⁸Angka Rahmaini dan Aditya Nur Taufiq, *Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI)*, (Vol. 8, No. 1, Tahun 2018), hlm. 20.

sebagai masalah yang penting.¹⁰⁹Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran pada dasarnya adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika dari suatu penelitian.¹¹⁰

Kegiatan evaluasi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan diadakannya evaluasi pembelajaran dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan kedepannya. Alat evaluasi yang sering dilakukan dalam proses pembelajaran adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹¹¹Selain itu, Tes juga merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.¹¹²

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 91.

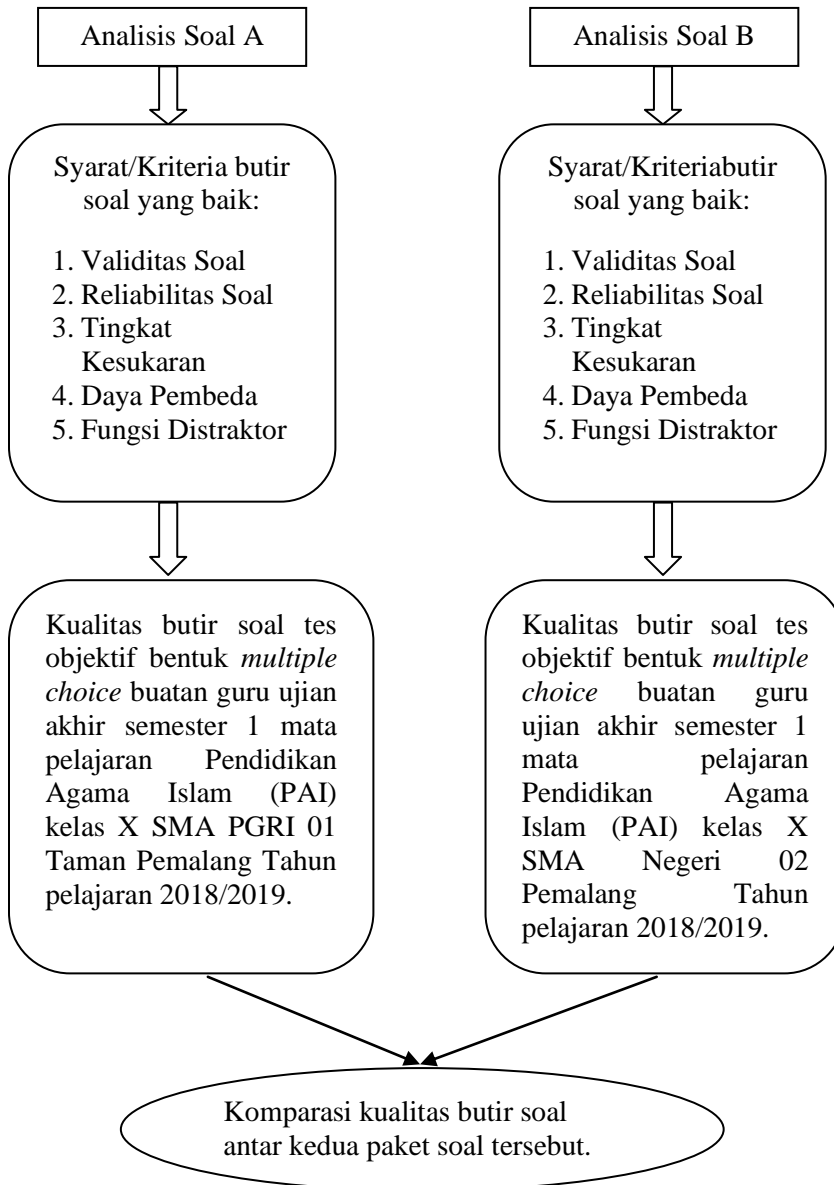
¹¹⁰Abuzar Asra, dkk, *Motode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), hlm. 48.

¹¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 53.

¹¹²Wayan Nurkancana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 25.

Butir soal yang baik tentu memiliki kriteria yang harus terpenuhi yaitu, validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan fungsi distraktor soal. Setiap soal harus memenuhi kelima kriteria tersebut. Apabila salah satu dari kelima kriteria belum terpenuhi maka soal tersebut harus diperbaiki kembali. Bagi soal yang telah memenuhi kriteria maka soal dapat dijadikan sebagai bank soal yang bisa diujikan kembali kepada peserta didik.

Untuk mengetahui apakah soal-soal tes yang dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran telah memenuhi kriteria/standar soal yang baik atau tidak, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis butir soal tes objektif bentuk *multiple choice* buatan guru Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X tahun pelajaran 2018/2019 di SMA kabupaten pemalang. Peneliti mengambil dua sample sekolah dengan kriteria sekolah negeri dan swasta yang terakreditasi A. Sekolah tersebut adalah SMA Negeri 02 Pemalang dan SMA PGRI 01 Taman Pemalang.



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berfikir Analisis Butir Soal Pelajaran PAI di SMA N 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. metode survey ini merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dari sebuah sampel individu.¹ Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, mengedarkan kuesioner, test, dan sebagainya.²

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya diambil di lapangan dengan lokasi SMA Negeri 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena pengambilan data penelitian yang berupa dokumen soal dan jawaban siswa perlu dihitung untuk mengetahui jumlah data, selanjutnya proses analisis butir soal berdasarkan analisis validitas, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, analisis daya beda dan analisis efektifitas distraktor/ pengecoh yang mana memerlukan perhitungan yang cermat sesuai dengan

¹ Abuzar Asro, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: Penerbit IN Media, 2015), hlm. 62.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 12.

rumus yang telah ada, kemudian hasil analisis tersebut dipaparkan dalam tabel dan angka-angka yang dilengkapi dengan kalimat penjelas.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di 2 (dua) Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X yaitu SMA Negeri 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Peneliti mengambil sampel 90 siswa kelas X dari masing-masing sekolah. Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama satu bulan yaitu pada tanggal 21 Februari sampai 21 Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Populasi dari penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...* hlm. 117.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah

- a. 90 Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pemalang, Akreditasi A
- b. 90 Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI 1 Taman Pemalang, Akreditasi A.

D. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini yaitu butir-butir soal objektif berbentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Validitas
2. Reliabilitas
3. Tingkat Kesukaran
4. Daya Pembeda
5. Fungsi Pengecoh (distraktor)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.⁴ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 308.

1. Dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Data yang terdapat dari dokumentasi memiliki sifat yang tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.⁶

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan dokumentasi tulisan, yang mana merupakan arsip hasil tes belajar siswa di sekolah yaitu lembar soal penilaian akhir semester 1 mata pelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2018/2019 serta lembar jawaban siswa terhadap soal penilaian akhir semester 1 mata pelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2018/2019.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah atau dianalisis. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm 329.

⁶ Uliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data penelitian menjadi bermakna.⁷

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif yang mana cara perhitungan datanya melalui komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS dan ANATES versi 4.09.

1. Validitas

Dalam analisis butir soal ini penulis menggunakan validitas konkuren tes yang mana validitas ini merupakan suatu proses teknik yang memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan tes dalam membedakan antara peserta tes yang menguasai (*master*) dan yang tidak menguasai (*non-masters*) kompetensi-kompetensi yang dinilai.⁸

Secara empiris untuk menganalisis validitas perangkat tes keseluruhan adalah menggunakan teknik kesejajaran sesuai dengan yang disarankan oleh Pearson, yaitu mengorelasikannya dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dapat digunakan berupa skor dari hasil tes lain yang sudah terstandar atau menghubungkan antara skor rata-rata hasil tes formatif dengan skor rata-rata hasil tes yang dicari validitasnya. Untuk

⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 57

⁸Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 122-123.

perhitungan ini digunakan persamaan korelasi *Product-Moment Pearson*, yaitu:⁹

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan.

Σxy = jumlah perkalian antara x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Selain rumus tersebut korelasi product moment dapat dihitung dengan skor kasar yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus ini digunakan untuk mencari korelasi dengan cara dihitung langsung dari *raw score*, dengan menggunakan *mean* dari masing-masing kelompok skor tersebut.¹⁰

Adapun tafsiran harga koefisien korelasi yakni sebagai berikut¹¹:

0,80 – 1,00	: korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,80	: korelasi tinggi
0,40 – 0,60	: korelasi cukup
0,20 – 0,40	: korelasi rendah
0,00 – 0,20	: korelasi sangat rendah

⁹Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 160-161.

¹⁰M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ...*, hlm. 144.

¹¹Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 161.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu ciri ataupun karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Semua jenis bentuk instrumen pengukuran, untuk disebut berkualitas, harus memenuhi persyaratan *reliabilitas*. Dengan kalimat lain, kualitas instrumen pengukuran ditentukan oleh reliabilitasnya.¹²

Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut¹³:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$: Koefisien korelasi product moment antara separuh tes (belahan pertama) dengan separuh tes (belahan kedua) dari tes keseluruhan.

Proses perhitungan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara manual dan komputer. Secara manual biasanya hanya dengan menggunakan bantuan kalkulator dan hanya efektif dilakukan untuk data yang jumlahnya sedikit. Sedangkan analisis validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah urutan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut¹⁴:

¹²Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 84-85.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 93.

¹⁴Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 155-166.

- a. Membuka Program. Untuk membuka program SPSS pada menu kumpulan pprogram dilakukan dengan cara menekan tombol *start* di pojok kiri bawah, pilih *All programs*, pilih *SPSS for Windows*.
- b. Masukkan Data. Setelah data telah dimasukkan, maka data tersebut kita simpan pada file yang kita inginkan, maka tekan file, pilih *save as*, kotak *file name* kita isi.
- c. Mengolah Data. Untuk menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
 - 1) Buka file,
 - 2) Klik menu *Analyze* dalam toolbar, pilih sub-menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*.
 - 3) Akan tampak di layar tampilan dialog *Reliability Analysis*.
 - 4) Pada bagian *Model*, biarkan pilihan pada *Alpha*. Kecuali data bersifat diskrit yaitu hanya 1 dan 0 maka pada bagian *Model* kita pilih *Split-half*. Abaikan kotak pilihan *List Item Models*.
 - 5) Klik tombol *Statistics*, hingga pada layar muncul tampilan dialog *Reliability Analysis: Statistics*.
 - 6) Abaikan yang lain dan tekan tombol *Continou* untuk kembali ke kotak ialog sebelumnya.
 - 7) Tekan OK untuk proses data.
 - 8) Tunggu sampai muncul *Output*.¹⁵

¹⁵Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 155-166.

3. Tingkat Kesukaran

Soal tes yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah sekaligus juga tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba karena merasa tidak mampu atau diluar jangkauannya.¹⁶

Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah.

Untuk menentukan tingkat kesulitan tes objektif dapat ditempuh dengan rumus sebagai berikut

$$TK = \frac{\sum JB}{TS} \times 100\%$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran suatu item

JB : Jumlah siswa yang menjawab soal itu dengan benar

TS : jumlah sampel/ Jumlah seluruh siswa peserta tes

¹⁶Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa ...*, hlm. 129.

Menurut kemampuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut¹⁷:

Soal dengan TK 1,00 – 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan TK 0,30 – 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan TK 0,70 – 1,00 adalah soal mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda atau tingkat diskriminasi merupakan ciri butir tes yang digunakan untuk menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan antara kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah.¹⁸

Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 – 1,00 hanya bedanya, pada indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-) tetapi pada indeks diskriminasi ini ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu¹⁹:

1,00 \longleftrightarrow 0,00 \longleftrightarrow 1,00

(Daya beda daya beda rendah) (dayabeda tinggi) negatif)

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 208-210.

¹⁸Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa ...*, hlm. 135.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 211.

Adapun cara untuk menentukan daya pembeda yakni dengan rumus sebagai berikut²⁰:

$$DP = \frac{(BA-BB)}{1/2N}$$

Keterangan:

D = daya beda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah seluruh peserta tes

5. Fungsi Pengecoh (distraktor)

Kriteria pengecoh yang baik adalah apabila pengecoh tersebut dipilih oleh paling sedikit 5% dari peserta tes.²¹ Indeks pengecoh dapat dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks Pengecoh

P : jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : jumlah peserta didik yang ikut tes

B : jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 : bilangan tetap

²⁰Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 138.

²¹Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran ...*, hlm 180.

Catatan:

Jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka $IP = 0$ yang berarti soal tersebut jelek. Dengan demikian pengecoh tidak berfungsi.²²

Untuk analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor peneliti menggunakan program komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi ANATES (versi Anates 4.09).

²²Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 279.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Tes Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X di SMA Negeri 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang yang disusun oleh guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Masing-masing sekolah memiliki 50 butir soal berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda). Sampel yang diambil peneliti dari masing-masing sekolah yakni sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X di masing-masing sekolah. Satu nomor soal mempunyai alternatif jawaban yaitu jawaban A, B, C, D, dan E, dengan ketentuan apabila *testee* mampu menjawab butir soal dengan benar maka diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0. Selanjutnya, hasil pengumpulan data yang berupa soal dan rincian jawaban tes siswa pada penilaian akhir semester 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X tahun 2018/2019 dapat dilihat pada lampiran.

B. Analisis Data

1. Analisis Validitas Butir Soal

Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa

yang hendak diukur.¹ Analisis butir soal ini dilakukan guna mengetahui butir-butir soal yang valid maupun yang tidak valid. Butir soal yang dinyatakan valid, berarti telah memenuhi kriteria dan layak digunakan, sedangkan yang tidak valid, maka dapat diganti atau diperbaiki.

a. Analisis Validitas butir soal SMA N 2 Pemalang

Langkah-langkah dalam menghitung validitas butir soal adalah:

1) Pertama, menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka analisis validitas item, dengan ketentuan setiap butir soal yang dijawab dengan benar umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran I.

2) Kedua, mencari mean dari skor total, dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_t &= \frac{\sum X_t}{N} \\ &= \frac{2234}{90} \\ &= 24,822 \end{aligned}$$

3) Ketiga, mencari deviasi standar total, yaitu SDt dengan menggunakan rumus:²

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

¹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya ...*, hlm. 31.

²

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{56982}{90} - \left(\frac{2234}{90}\right)^2} \\
&= \sqrt{633,13 - (24,82)^2} \\
&= \sqrt{633,13 - 616,03} \\
&= \sqrt{17,1} \\
&= 4,13
\end{aligned}$$

- 4) Keempat, mencari (menghitung) M_p (Skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

- 5) Kelima, mencari koefisien korelasi r_{pbi} dari jumlah butir soal dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

atau juga dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Hasil perhitungan r_{pbi} atau r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{pbi} atau $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, jika sebaliknya r_{pbi} atau $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut invalid (tidak valid). Hasil perhitungan r_{pbi} atau r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dapat dilihat pada lampiran 1.

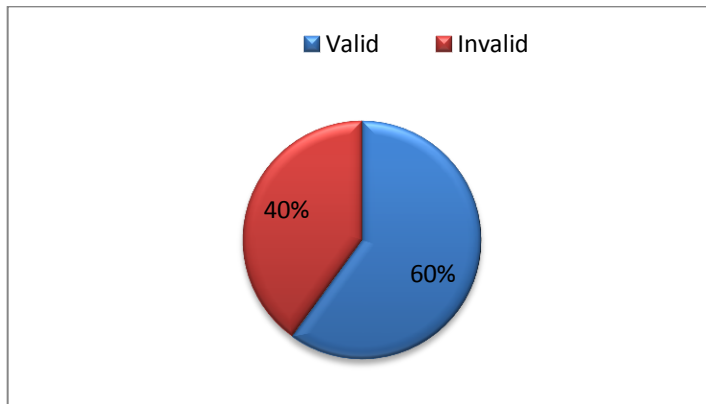
Uji validitas digunakan untuk mengetahui jumlah item soal yang valid dan tidak valid (invalid). Hasil analisis

validitas tes *multiple choice* penilaian Akhir Semester Gasal kelas X mata pelajaran PAI & BP di SMA N 2 Pemalang tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada lampiran I. Adapun hasil analisis validitas dirangkum dalam tabel 4.2

Tabel 4.1
Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Ujian Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran PAI & BP SMA N 2 Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019

Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	30	3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 22, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 47, 48, 49, 50
Invalid	20	1, 2, 5, 7, 16, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 37, 38, 42, 43, 44, 45, 46

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar 4.1



Gambar 4.1: Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Ujian Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran PAI & BP SMA N 2 Pemalang Tahun Ajaran 2018/ 2019.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa butir soal tes *multiple choice* penilaian semester ganjil mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA N 2 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki sebanyak 30 soal atau sekitar 60% butir-butir soal tersebut valid dan 20 soal atau sekitar 40% butir-butir soal tersebut invalid.

b. Analisis validitas butir soal SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Langkah-langkah dalam menghitung validitas butir soal adalah:

1) Pertama, menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka analisis validitas item, dengan ketentuan setiap butir soal yang dijawab dengan benar umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran II.

2) Kedua, mencari mean dari skor total, dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_t &= \frac{\sum X_t}{N} \\ &= \frac{2240}{90} \\ &= 24,889 \end{aligned}$$

3) Ketiga, mencari deviasi standar total, yaitu SDt dengan menggunakan rumus:

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{58843}{90} - \left(\frac{2240}{90}\right)^2} \\
&= \sqrt{653,811 - (24,889)^2} \\
&= \sqrt{653,811 - 619,462} \\
&= \sqrt{34,349} \\
&= 5,860
\end{aligned}$$

- 4) Keempat, mencari (menghitung) M_p (Skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

- 5) Kelima, mencari koefisien korelasi r_{pbi} dari jumlah butir soal dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

atau juga dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

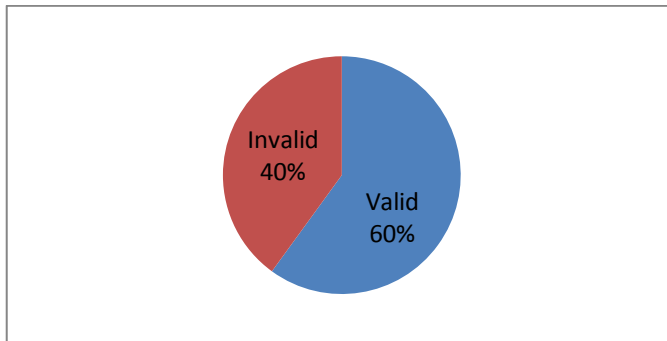
Hasil perhitungan r_{pbi} atau r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{pbi} atau $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, jika sebaliknya r_{pbi} atau $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut invalid (tidak valid). Hasil perhitungan r_{pbi} atau r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dapat dilihat di lampiran II.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui jumlah item soal yang valid dan tidak valid (invalid). Hasil analisis validitas tes *multiple choice* Penilaian Akhir Semester Gasal kelas X mata pelajaran PAI & BP di SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada lampiran II. Adapun hasil analisis validitas dirangkum dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Ujian Semester Gasal Kelas X Mata Pelajaran PAI & BP PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019

Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	30	2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 44, 48, 50.
Invalid	20	1, 3, 4, 5, 18, 19, 21, 23, 24, 29, 31, 32, 33, 34, 39, 43, 45, 46, 47, 49.

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar 4.2



Gambar 4.2: Analisis Validitas Tes SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa butir soal tes *multiple choice* penilaian semester ganjil mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki sebanyak 30 soal atau sekitar 60% butir-butir soal tersebut valid dan 20 soal atau sekitar 40% butir-butir soal tersebut invalid.

2. Analisis Reliabilitas

a. Analisis Reliabilitas butir soal di SMA N 2 Pemalang

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 adalah sebagai berikut³:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan butir soal *mutiple choice*
- 2) Mencari varian St^2 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{56982 - \frac{(2234)^2}{90}}{90} \\
 &= \frac{56982 - \frac{4990756}{90}}{90} \\
 &= \frac{56982 - 55452,8444}{90} \\
 &= 16,9906178
 \end{aligned}$$

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 100.

- 3) Menetapkan perhitungan untuk mengetahui reliabilitasnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{n}{n-1} \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right) \\
 &= \frac{50}{49} \left(\frac{16,9906178 - 8,606667}{16,9906178} \right) \\
 &= 1,02040816 \left(\frac{8,3839508}{16,9906178} \right) \\
 &= 1,02040816 \times 0,493445906 \\
 &= 0,503516229
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu pada uji reliabilitas tes dimana koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,503516229 dimana r_{11} lebih kecil dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa tes bentuk *multiple choice* yang menyajikan 50 butir soal dan diikuti 90 siswa, mata pelajaran PAI kelas X semester Gasal tahun 2018/2019 memiliki reliabilitas sedang. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 1.

- b. Analisis reliabilitas butir soal SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 adalah sebagai berikut⁴:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan butir soal *mutiple choice*

⁴ Suharsimi Arikunto, . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 100.

- 2) Mencari varian St^2 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{58844 - \frac{(2240)^2}{90}}{90} \\
 &= \frac{58844 - \frac{5017600}{90}}{90} \\
 &= \frac{58844 - 55751,11}{90} \\
 &= 34,365
 \end{aligned}$$

- 3) Menetapkan perhitungan untuk mengetahui reliabilitasnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{n}{n-1} \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right) \\
 &= \frac{50}{49} \left(\frac{34,7516 - 9,040}{34,7516} \right) \\
 &= 1,02040816 \left(\frac{25,7116}{34,7516} \right) \\
 &= 0,75496743
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu pada uji reliabilitas tes dimana koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,7549 dimana r_{11} lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa tes bentuk *multiple choice* yang menyajikan 50 butir soal dan diikuti 90 siswa, mata pelajaran PAI & BP kelas X semester Gasal tahun 2018/2019 memiliki reliabilitas yang baik/tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran II.

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui kualitas tes disamping terpenuhinya validitas dan reliabilitas tes.

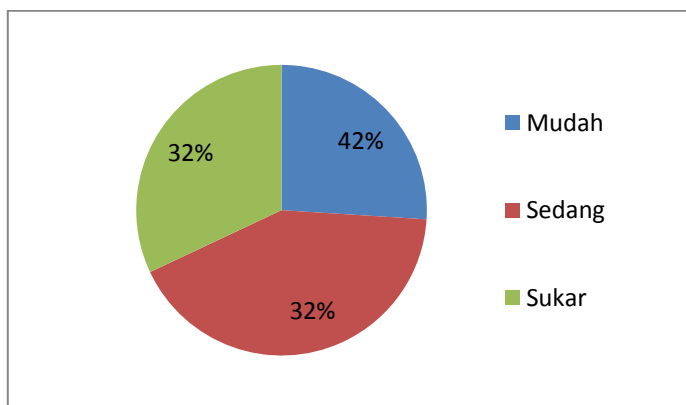
a. Analisis tingkat kesukaran butir soal di SMA N 2 Pemalang

Hasil analisis perhitungan angka indeks kesukaran butir soal, dapat dilihat pada lampiran III, maka dari itu didapatkan informasi tentang tingkat kesukaran butir soal bentuk *multiple choice* hasil ujian semester ganjil mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA N 2 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 pada tabel 4.5

Tabel 4.3
Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk *Multiple Choice* Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	13	26%
2	Sedang	21	42%
3	Sukar	16	32%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisaikan dengan diagram seperti pada gambar 4.3



Gambar 4.3: Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa 50 butir soal yang disajikan terdapat 9 soal atau sekitar 18% butir soal tergolong sangat mudah, 4 soal atau sekitar 8% butir soal tergolong mudah, 21 soal atau sekitar 42% butir soal tergolong sedang, 9 soal atau sekitar 18% butir soal tergolong sukar, dan 7 soal atau sekitar 14% butir soal tergolong sangat sukar.

sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran PAI& BP kelas X Semester ganjil di SMA N 2 Pemalang Tahun ajaran 2018/2019 memiliki tingkat kesukaran sedang.

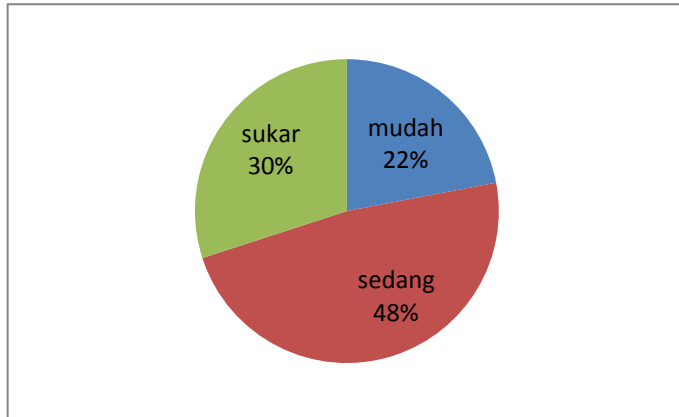
- b. Analisis tingkat kesukaran butir soal di SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Hasil analisis perhitungan angka indeks kesukaran butir soal, dapat dilihat pada lampiran IV, maka dari itu didapatkan informasi tentang tingkat kesukaran butir soal bentuk *multiple choice* hasil penilaian semester ganjil mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun pelajaran 2018/ 2019 pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk *Multiple Choice* Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	11	22%
2	Sedang	24	48%
3	Sukar	15	30%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisaikan dengan diagram seperti pada gambar 4.4



Gambar 4.4: Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa 50 butir soal yang disajikan terdapat 5 soal atau sekitar 10% butir soal tergolong sangat mudah, 6 soal atau sekitar 12% butir soal tergolong mudah, 24 soal atau sekitar 48% butir soal tergolong sedang, 8 soal atau sekitar 16% butir soal tergolong sukar, dan 7 soal atau sekitar 14% butir soal tergolong sangat sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran PAI & BP kelas X Semester ganjil di PGRI 1 Taman Pemalang Tahun ajaran 2018/2019 memiliki tingkat kesukaran sedang.

4. Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang prestasinya.

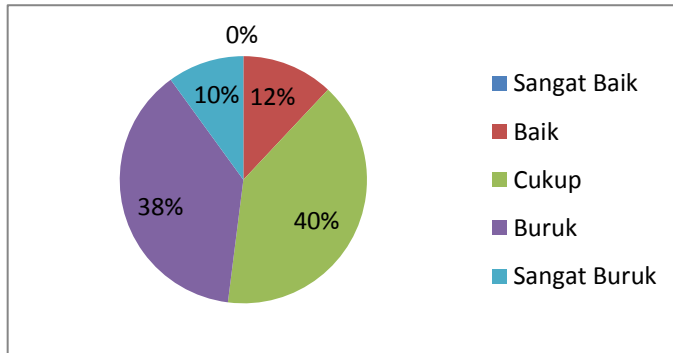
- a. Analisis daya pembeda butir soal di SMA N 2 Pemalang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti melalui aplikasi ANATES, diperoleh hasil perhitungan daya pembeda soal, dapat dilihat pada lampiran V. Data tersebut memperlihatkan informasi tentang daya beda butir soal bentuk *mutiple choice* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMA Negeri 2 Pemalang dalam Penilaian Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes Multiple Choice
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA N 2 Pemalang
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Daya Pembeda Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	6	12%
3	Cukup	20	40%
4	Buruk	19	38%
5	Sangat Buruk	5	10%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisasikan dengan diagram seperti pada gambar 4.5



Gambar 4.5: Diagram analisis daya pembeda butir soal *multiple choice* SMA N 2 Pemalang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 50 butir soal yang disajikan terdapat 6 soal atau sekitar 12% butir soal memiliki daya pembeda baik, 20 atau sekitar 40% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 19 atau sekitar 38% butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 5 atau sekitar 10% butir soal yang memiliki daya pembeda yang buruk.

b. Analisis daya pembeda butir soal di SMA PGRI 1 Taman Pemalang

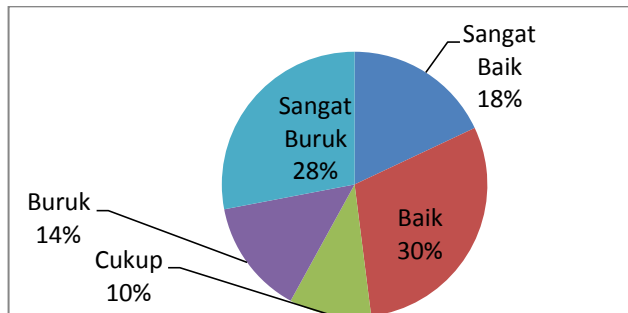
Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti melalui aplikasi ANATES, diperoleh hasil perhitungan daya pembeda soal, dapat dilihat pada lampiran VI. Data tersebut memperlihatkan informasi tentang daya pembeda butir soal bentuk *mutiple choice* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMA PGRI 1 Taman

Pemalang dalam Penilaian Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2018/ 2019 pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes Multiple
Choice Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X SMA
PGRI 1 Taman Pemalang Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Daya Pembeda Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	9	18%
2	Baik	15	30%
3	Cukup	5	10%
4	Buruk	7	14%
5	Sangat Buruk	14	28%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisasikan dengan diagram seperti pada gambar 4.6



Gambar 4.6: Analisis Daya Pembeda Butir Soal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 50 butir soal yang disajikan terdapat 9 soal atau sekitar 18% memiliki daya pembeda yang sangat baik, 15 soal atau sekitar 30% butir soal memiliki daya pembeda baik, 5 atau sekitar 10% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 7 atau

sekitar 14% butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 14 atau sekitar 28% butir soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk.

5. Analisis Fungsi Distraktor

Analisis fungsi distraktor sering dikenal dengan analisis pola penyebaran jawaban item. Pola penyebaran jawaban item adalah suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana *testee* menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item.

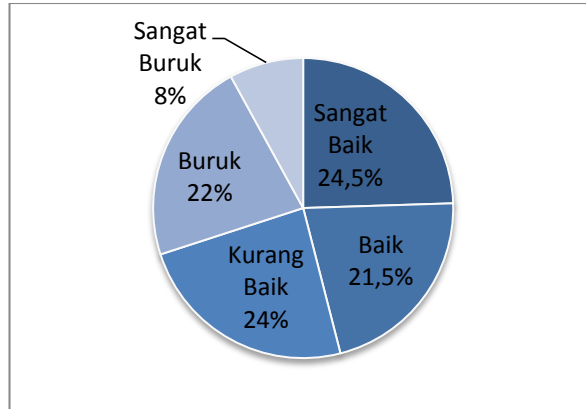
a. Analisis fungsi distraktor butir soal SMA N 2 Pemalang

Analisis sebaran data alternative jawaban tes soal bentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMA Negeri 2 Pemalang dapat dicermati pada lampiran VII. Berdasarkan data yang disajikan dapat diperoleh informasi tentang fungsi distraktor yang tertera pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal Multiple Choice
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Semester Gasal
SMA N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kondisi Distraktor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	49	24,5%
2	Baik	43	21,5%
3	Kurang Baik	48	24%
4	Buruk	44	22%
5	Sangat Buruk	16	8%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti tampak gambar 4.7



Gambar 4.7: Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat sebesar 49 atau sekitar 24,5% dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 43 atau sekitar 21,5% berfungsi baik, sebesar 48 atau sekitar 24% berfungsi kurang baik, sebesar 44 atau sekitar 22% berfungsi buruk dan sebesar 16 atau sekitar 8% berfungsi sangat buruk. Dengan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tes *multiple choice* mata pelajaran PAI & BP kelas X semester Gasal SMA N 2 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki fungsi distraktor yang sangat baik.

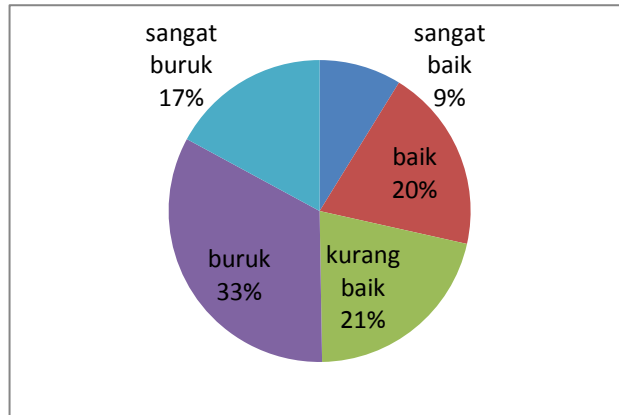
b. Analisis fungsi distraktor butir soal di SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Analisis sebaran data alternative jawaban tes soal bentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMA PGRI 1 Taman Pemalang dapat dicermati pada lampiran VIII6. Berdasarkan data yang disajikan dapat diperoleh informasi tentang fungsi distraktor yang tertera pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal Multiple Choice Mata Pelajaran PAI & BP Kelas X Semester Gasal SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kondisi Distraktor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	27	9%
2	Baik	38	20%
3	Kurang Baik	41	21%
4	Buruk	64	33%
5	Sangat Buruk	33	17%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti tampak gambar 4.8



Gambar 4.8: Analisis fungsi distraktor butir soal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat sebesar 27 atau sekitar 9% dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 38 atau sekitar 20% berfungsi baik, sebesar 41 atau sekitar 21% berfungsi kurang baik, sebesar 64 atau sekitar 33% berfungsi buruk dan sebesar 33 atau sekitar 17% berfungsi sangat buruk. Dengan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tes *multiple choice* mata pelajaran PAI & BP kelas X semester Gasal SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki fungsi distraktor yang buruk.

Tabel 4.9
Tabel Hasil Analisis Soal

No	Karakteristik	SMA N 2 Pemalang	SMA PGRI 1 Taman Pemalang
1	Validitas Tes	➤ 30 soal Valid ➤ 20 soal Invalid	➤ 30 soal Valid ➤ 20 soal Invalid
2	Reliabilitas Tes	0,503516229	0,754967438
3	Tingkat Kesukaran	➤ Sukar = 26% ➤ Sedang = 42% ➤ Mudah = 32%	➤ Sukar = 22% ➤ Sedang = 48% ➤ Mudah = 30%
4	Daya Pembeda	➤ Sangat baik = 0 (0%) ➤ Baik = 6 (12%) ➤ Cukup = 20 (40%) ➤ Buruk = 19 (38%) ➤ Sangat buruk = 5 (10%)	➤ Sangat Baik = 9 (18%) ➤ Baik = 15 (30%) ➤ Cukup = 5 (10%) ➤ Buruk = 7 (14%) ➤ Sangat Buruk = 14(28%)
5	Fungsi Distraktor	➤ Sangat Baik = 24,5% ➤ Baik = 21,5% ➤ Kurang Baik = 24% ➤ Buruk = 22% ➤ Sangat Buruk = 8%	➤ Sangat Baik = 9% ➤ Baik = 20% ➤ Kurang Baik = 21% ➤ Buruk = 33 % ➤ Sangat Buruk = 17%

C. Keterbatasan Penelitian

Kelebihan dan kekurangan tentulah ada dalam suatu penelitian, tidak terkecuali dalam penelitian ini. Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang sempit dan terbatas termasuk salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga terdapat kekurangan-kekurangan yang peneliti sadari atau tidak. Untuk itu peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun bagi penelitian selanjutnya.

2. Keterbatasan Biaya

Selain waktu pelaksanaan, keterbatasan biaya juga merupakan faktor yang menjadi hambatan penelitian. Karena biaya merupakan satu hal pemegang peranan penting dalam suksesnya sebuah penelitian.

3. Keterbatasan Pengetahuan Peneliti

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentu sangat memengaruhi hasil penelitian yang ada, baik dilihat dari segi teori maupun metode. Peneliti juga menyadari keterbatasan pengetahuan dalam membuat karya ilmiah, yang mana penelitian ini merupakan penelitian pertama. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga menyadari bahwa banyak keterbatasan dan kendala selama penelitian berlangsung, namun keterbatasan ini bukan menjadi halangan, melainkan dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Semoga dengan penelitian ini dapat menambah manfaat baik bagi peneliti maupun bagi pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang telah dihimpun dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas fungsi distraktor (pengecoh), yang digunakan untuk mengetahui kualitas tes Ujian Akhir Semester I bentuk *multiple choice* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Kabupaten Pemalang dengan mengambil sampel di SMA N 2 Pemalang dengan jumlah soal 50 dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang dengan jumlah soal 50, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas butir soal ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X di SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari segi :
 - a. Validitas, butir soal tes *multiple choice* ujian akhir semester I mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki sebanyak 30 soal atau sekitar 60% butir soal valid dan 20 soal atau sekitar 40% butir soal invalid.
 - b. Reliabilitas butir soal tes ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI

& BP) Kelas X SMA Negeri 2 Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 ini termasuk dalam tes yang mempunyai reliabilitas yang sedang, karena dilihat dari koefisien reliabilitasnya yaitu sebesar $r_{11} = 0,5035$ lebih kecil dari 0,600, sehingga reliabilitas tes tersebut dapat dikategorikan tes yang mempunyai reliabilitas sedang.

- c. Tingkat kesukaran, dari 50 butir soal yang disajikan terdapat 9 soal atau sekitar 18% butir soal tergolong sangat mudah, 4 soal atau sekitar 8% butir soal tergolong mudah, 21 soal atau sekitar 42% butir soal tergolong sedang, 9 soal atau sekitar 18% butir soal tergolong sukar, dan 7 soal atau sekitar 14% butir soal tergolong sangat sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes ujian akhir semester 1 mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA N 2 Pemalang Tahun ajaran 2018/2019 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- d. Daya Pembeda, dapat dilihat bahwa dari 50 butir soal yang disajikan terdapat 6 soal atau sekitar 12% butir soal memiliki daya pembeda baik, 20 atau sekitar 40% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 19 atau sekitar 38% butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 5 atau sekitar 10% butir soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk. Berdasarkan dari hasil yang ada maka dapat disimpulkan tes ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP)

kelas X tahun pelajaran 2018/2019 rata-rata memiliki daya pembeda yang cukup/sedang.

- e. Dari segi fungsi distraktor, tes ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X tahun pelajaran 2018/2019 termasuk memiliki fungsi distraktor yang sangat baik. Hal ini dilihat dari sebesar 49 atau sekitar 24,5% dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 43 atau sekitar 21,5% berfungsi baik, sebesar 48 atau sekitar 24% berfungsi kurang baik atau sedang, sebesar 44 atau sekitar 22% berfungsi buruk dan sebesar 16 atau sekitar 8% berfungsi sangat buruk.

- 2. Kualitas butir soal ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X di SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari segi:

- a. Validitas, butir soal tes *multiple choice* ujian akhir semester I mata pelajaran PAI & BP kelas X di SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki sebanyak 30 soal atau sekitar 60% butir soal valid dan 20 soal atau sekitar 40% butir soal invalid.
- b. Reliabilitas butir soal tes ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) Kelas X SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun pelajaran 2018/2019 ini termasuk dalam tes yang

mempunyai reliabilitas yang baik/tinggi, karena dilihat dari koefisien reliabilitasnya yaitu sebesar $r_{11} = 0,7549$ lebih besar dari 0,600, sehingga reliabilitas tes tersebut dapat dikategorikan tes yang mempunyai reliabilitas baik/tinggi.

- c. Tingkat kesukaran, dari 50 butir soal yang disajikan terdapat 5 soal atau sekitar 10% butir soal tergolong sangat mudah, 6 soal atau sekitar 12% butir soal tergolong mudah, 24 soal atau sekitar 48% butir soal tergolong sedang, 8 soal atau sekitar 16% butir soal tergolong sukar, dan 7 soal atau sekitar 14% butir soal tergolong sangat sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes ujian akhir semester 1 mata pelajaran PAI & BP kelas X di PGRI 1 Taman Pemalang Tahun ajaran 2018/ 2019 memiliki tingkat kesukaran sedang.
- d. Daya pembeda, dapat dilihat bahwa dari 50 butir soal yang disajikan terdapat 9 soal atau sekitar 18% memiliki daya pembeda yang sangat baik, 15 soal atau sekitar 30% butir soal memiliki daya pembeda baik, 5 atau sekitar 10% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 7 atau sekitar 14% butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 14 atau sekitar 28% butir soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk. Berdasarkan dari hasil yang ada maka dapat disimpulkan tes ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

(PAI & BP) kelas X tahun pelajaran 2018/2019 rata-rata memiliki daya pembeda yang baik.

- e. Dari segi fungsi distraktor, tes ujian akhir semester I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas X tahun pelajaran 2018/2019 termasuk memiliki fungsi distraktor yang buruk. Sebesar 27 atau sekitar 9% dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 38 atau sekitar 20% berfungsi baik, sebesar 41 atau sekitar 21% berfungsi kurang baik, sebesar 64 atau sekitar 33% berfungsi buruk dan sebesar 33 atau sekitar 17% berfungsi sangat buruk.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas soal dan menuju yang terbaik ke depan serta bukan bermaksud meremehkan dan menyinggung hati pihak manapun, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru sebagai Penyusun Soal
 - a. Segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, daya pembeda soal, dan fungsi pengecoh.

Hendaknya guru sebagai penyusun soal harus menganalisis terlebih dahulu soal yang akan diujikan baik dari tingkat validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, daya pembeda soal, maupun fungsi pengecoh sesuai kriteria yang ada. Dalam pembuatan

soal hendaknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, sehingga nantinya dapat seimbang. Sedangkan untuk fungsi distraktor atau pengecoh, hendaknya bisa memberikan daya tarik pada siswa sehingga siswa tertarik untuk memilihnya. Soal yang sudah valid bisa disimpan atau dijadikan sebagai bank soal dan digunakan kembali pada ujian berikutnya begitupun sebaliknya soal yang invalid guru bisa mengadakan perbaikan ulang atau revisi pada soal tersebut dan apabila tidak memungkinkan maka bisa diganti dengan butir soal yang baru.

b. Segi Materi

Guru sebagai penyusun soal hendaknya melihat dari segi materi soal juga yang mana harus sesuai dengan indikator, artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai rumusan indikator dalam kisi-kisi.

c. Segi Konstruksi

Sebagai penyusun soal guru harus memperhatikan susunan (konstruksi) soal dan pilihan jawaban. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas, jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar dan tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan

saja. Pokok jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi serta tidak mengandung pernyataan “semua jawaban benar/salah”. Panjang rumusan jawaban juga harus relatif sama, untuk pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun secara urut.

d. Segi Bahasa

Sebagai penyusun soal guru seharusnya mengetahui penulisan bahasa yang baik dan benar. Setiap soal dan pilihan jawaban harus menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan juga harus komunikatif, sedangkan untuk pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian.

2. Bagi Kepala Sekolah sebagai Supervisor

a. Supervisor Pembelajaran

Kepala sekolah sebagai supervisor seharusnya bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Berusaha mengadakan serta melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah guna kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta evaluasi yang baik. Selain itu kepala sekolah juga harus ikut membimbing guru-guru dalam menganalisis dan

menginterpretasikan hasil dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga perlu mengadakan kunjungan observasi kelas demi perbaikan proses belajar mengajar.

b. Supervisor Guru dan Tenaga Kependidikan

Sebagai supervisor kepala sekolah seharusnya membangkitkan dan merangsang guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Serta membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan BP3 atau POMG dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa. Selain itu kepala sekolah juga harus berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk *Multiple Choice* Buatan Guru Penilaian Akhir Semester I Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Kabupaten Pematang” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan adalah dari penulis. Sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, 2012, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ahmad, Sutrisno, dkk. 2014, *Uşûl al-Tarbiyah wa al-ta'lim*, Ponorogo: Darussalam Press.
- Aiken, Lewis R, 1991, *Psychological Testing and Assessment*, America: ISBN.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anastasi, Anne, 1982, *Psychological Testing*, New York: Macmillan PUBLISHING Co.
- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Zaenal, 2016, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, tt, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : Bumi Aksara.
- , 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Nanda Pramana, 2016, *Evaluasi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Diva Press.
- Basrowi, Siskandar, 2012, *Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Bandung: Karya Putra Darwati.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, 2014, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Cohen, Ronald Jay, 2018, *Psychological Testing and Assessment*, New York: McGraw-Hill Education.
- Darwis, Amri, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto, M, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Dirman dan Cicih Juarsih, 2014, *Penilaian dan Evaluasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farida, Ida, 2017, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jurs, Willian Wiersma Stephen G, 1990, *Educational Measurement and Testing*, Unitet States: A Division of Simon & Schuster.
- Marnat, Gary Groth, 2009, *Handbook of Psychological Assessment Edisi kelima*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad, Muhammad Abdul Khaliq, 1989, *ikhtibārātu al-lugah*, Riyad: Jami'ah Malik Su'ud.
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-MALIKI Press,.
- Muzayanah, Umi, 2015, *Kualitas Butir Soal PAI pada Ujian Sekolah Berstandar Nasioanal*, Vol. 01 No. 01.
- Nata, Abuddin, 2011, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Nofijanti, Lilik, dkk., 2008, *Evaluasi Pembelajaran*, Surabaya: Lapis-PGMI.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana, tt, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Pramono, Sigit, 2014, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Yogyakarta: DIVA Press.

- Prihatin, Eka, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalim, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmaini, Anida dan Aditya Nur Taufiq, 2018, *Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI)*, Vol. 8, No. 1.
- Silverius, Suke, 1991, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, Nana, 2014, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, Aris, 2017, *Validity And Reliability Of English Summative Test For Senior High School*, vol.3, P-ISSN: 2460-0938; E-ISSN: 2460-2604.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, 2009, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutiyono, Agus, 2015, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni, 2016, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim, 2012, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Widoyoko, Eko Putro, 2010, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, S. Eko Putro, 2009, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiguna, Satria, dkk. 2018, *Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Tes (Analisis Alikasi Anates Ganda di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai)*, Vol. 2, No. 1.

Witte, Raymond H, 2012, *Classroom Assessment for Teachers*, New York: McGraw-Hill.

LAMPIRAN I. Validitas dan Reliabilitas Tes SMA N 2 Pemalang

N O	Responden	No Soal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Almaz .I.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
2	Siswanto	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Siti Nur A	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Ulfatul K	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Mandika	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
6	Meiliana	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
7	Desvitha	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
8	Lustifah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
9	Cici Fitriani	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
10	Putri L.	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
11	Mifta M.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
12	Rania S.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
13	Dwi Arum	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
14	Fadhila E	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
15	Della T.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Ma'rifatul	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
17	Rima	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Farania	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Khotimah	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Inez Putri	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
21	Michel	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Muniroh	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Ananda	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Divanie	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
25	Fina J.	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	X	X ²
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	196
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	784
0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	26	676
0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	26	676
0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	26	676
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	23	529
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	324
0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	729
0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	23	529
0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	23	529
0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	28	784
0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	27	729
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	25	625
1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	23	529
1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	27	729
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	23	529
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	29	841
0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	28	784
0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	23	529
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	27	729
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	30	900
1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	25	625
0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	22	484
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	19	361
0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	21	441

[illegible]

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	X	X ²
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	22	484
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	20	400
0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	21	441
0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20	400
0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	20	400
1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20	400
1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	25	625
1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	23	529
1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	30	900
0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	441
0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	21	441
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	27	729
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	27	729
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	28	784
1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	529
1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	25	625
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	144
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	36	1296
0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	22	484
0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	26	676
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	22	484
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	27	729
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	24	576
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	784
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	29	841

No	Responden	No Soal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
51	Kireina T	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
52	Diva W	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
53	Ratih A	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
54	Syifa U	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
55	Agil Muki	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
56	Daffa Utan	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
57	Faisal A.	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
58	Krisna Y.	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
59	Sekar A.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Sandy A.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
61	Siska D.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
62	Tias T.	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
63	Wina A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
64	Luthfiyah	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
65	Malda M.	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
66	Lili Nur	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
67	Sefilya D.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
68	Rizqi F.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Lusiana P.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
70	Aji Tri	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
71	Siska N.	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
72	Maudy	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
73	Mayliana	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
74	Lulu S.	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
75	Nadia K	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
76	Hasfan .F.	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
77	Syarif M.	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
78	Inastia S	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0
1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	X	X²
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	26	676
1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	26	676
0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	23	529
1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	25	625
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	23	529
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	289
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	529
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	21	441
1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	28	784
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	27	729
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	26	676
0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	29	841
0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	26	676
0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	28	784
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	20	400
0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	23	529
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	30	900
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	33	1089
0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	29	841
0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	18	324
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	18	324
0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	24	576
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	27	729
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	18	324
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	29	841
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	22	484
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	31	961
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	26	676

No	Responden	No Soal					
		1	2	3	4	5	6
79	Dinda	0	0	1	1	1	0
80	Dian P	0	0	1	0	1	0
81	Pandasi	0	0	0	0	1	0
82	Khoirun	1	0	0	1	1	1
83	Radhitya	1	0	1	0	0	1
84	Aspi T	1	0	1	0	1	0
85	Aarliani	1	0	1	0	1	0
86	Atika W	1	0	1	0	1	0
87	Khilda E	1	0	1	0	1	0
88	Anggrek	0	0	1	0	1	0
89	Aurell Z	0	0	1	0	1	0
90	Pratama	1	0	1	1	1	1
JUMLAH		44	21	57	19	74	21
r tabel		0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
r hitung		0,145	0,062	0,459	0,214	0,163	0,279
r hitung>r tabel = valid		Tdk Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid
n		50					
n-1		49					
p		0,489	0,233	0,633	0,211	0,822	0,233
q		0,511	0,767	0,367	0,789	0,178	0,767
pq		0,250	0,179	0,232	0,167	0,146	0,179
Σpq		8,606667					
St ²		17,18152					
K-R 20		0,509259					

7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
45	72	81	84	82	49	70	86	87	34
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
- 0,129	0,396	0,264	0,345	0,337	0,312	0,275	0,252	0,382	- 0,066
Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid

0,500	0,800	0,900	0,933	0,911	0,544	0,778	0,956	0,967	0,378
0,500	0,200	0,100	0,067	0,089	0,456	0,222	0,044	0,033	0,622
0,250	0,160	0,090	0,062	0,081	0,248	0,173	0,042	0,032	0,235

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
84	47	87	51	86	23	7	14	42	31
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
0,432	0,067	0,307	0,218	-	0,266	0,023	0,190	0,197	0,139
Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Tdk Valid	Tdk Valid	Tdk Valid	Tdk Valid

0,933	0,522	0,967	0,567	0,956	0,256	0,078	0,156	0,467	0,344
0,067	0,478	0,033	0,433	0,044	0,744	0,922	0,844	0,533	0,656
0,062	0,250	0,032	0,246	0,042	0,190	0,072	0,131	0,249	0,226

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0
0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
46	83	38	18	21	62	12	55	41	41
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
0,432	0,279	0,146	0,385	-	0,349	0,207	0,237	0,321	0,207
Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

0,511	0,922	0,422	0,200	0,233	0,689	0,133	0,611	0,456	0,456
0,489	0,078	0,578	0,800	0,767	0,311	0,867	0,389	0,544	0,544
0,250	0,072	0,244	0,160	0,179	0,214	0,116	0,238	0,248	0,248

37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
51	44	21	53	65	33	16	13	13	9
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
0,098	0,172	0,272	0,402	0,310	-	0,105	0,133	-	0,166
Tdk Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Tdk Valid	Tdk Valid	Tdk Valid	Tdk Valid

0,567	0,489	0,233	0,589	0,722	0,367	0,178	0,144	0,144	0,100
0,433	0,511	0,767	0,411	0,278	0,633	0,822	0,856	0,856	0,900
0,246	0,250	0,179	0,242	0,201	0,232	0,146	0,124	0,124	0,090

47	48	49	50	X	X ²
0	0	1	0	27	729
1	1	0	0	25	625
1	0	1	1	25	625
0	0	0	0	30	900
0	0	0	0	28	784
1	0	0	0	31	961
1	0	0	0	26	676
1	0	0	0	29	841
1	0	0	0	30	900
0	1	0	0	24	576
0	0	0	0	22	484
0	0	0	1	31	961
35	19	30	17	2234	56982
0,207	0,207	0,207	0,207		
0,294	0,253	0,248	0,241		
Valid	Valid	Valid	Valid		
0,389	0,211	0,333	0,189		
0,611	0,789	0,667	0,811		
0,238	0,167	0,222	0,153		

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	X	X ²
1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	22	484
1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	20	400
1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	18	324
0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	23	529
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	13	169
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	18	324
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	19	361
0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	28	784
1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	25	625
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	16	256
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	26	676
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	26	676
0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	12	144
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	28	784
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	29	841
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	29	841
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	31	961
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	25	625
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	33	1089
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	30	900
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	2	1	0	0	26	676
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	29	841
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	34	1156

NO	Responden	No. Soal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
26	JULIA P	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	LEOMA F	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
28	LUSI N	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	MUHAMAD Y.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	NADILA TRI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
31	AMANDA S	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
32	Anggun	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
33	ANISYA P.	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
34	ARNIATUN F.	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
35	BENING	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
36	BIMA A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
37	CHINTYA A	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
38	DANANG A	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
39	DELASTA P	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
40	DHEA O.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	DIK ARI G.	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
42	ENDHURO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
43	FALAH FI	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
44	IKA N.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
45	IMAN A.	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
46	ISTIQOMAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
47	LINDA LIANI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
48	MAEMUNAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
49	MUHAMAD A.	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
50	NAUFAL F.	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	X	X ²
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	35	1225
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	23	529
0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	27	729
0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	26	676
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	14	196
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	28	784
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	26	676
0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	18	324
0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	324
0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	16	256
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	16	256
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	19	361
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	21	441
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	18	324
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	14	196
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	19	361
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	20	400
0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	33	1089
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	28	784
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	30	900
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	28	784
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	21	441
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	21	441
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	23	529
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	23	529

NO	Responden	No. Soal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
51	BELINDA P	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
52	DESSY R.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	DEVILIA A.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
54	DHANI R.	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	DIAH P.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
56	EVA R.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	IKHSANU B.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	JULIAN A.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
59	LIA W.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	MUHAMAD F.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
61	MEILINDA	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
62	MELIANA S.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	MOH BAGUS	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
64	MUHAMAD Z.	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	NABILA S.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	PRILI S.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
67	PUTRI RIKA	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	RISMA HAFNI	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
69	SILVIANI	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
70	SITI ALISAH	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
71	AGUNG S.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	ALIF SENDI	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
73	AMELDA CIND	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
74	ANDRE PUTRA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
75	DEDE FITRIA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	DENICO F.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	28	29	30	31	32	33
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1

0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	34	1156
0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	25	625
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	26	676
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	31	961
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	22	484
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	35	1225
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	18	324
0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	25	625
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	26	676
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	34	1156
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	26	676
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	25	625
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	13	169
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	19	361
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	18	324
0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	28	784
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	34	1156
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	19	361

77	DEVA DWI	0	1	0	0	0	1
78	DHEA F	0	1	0	0	0	1
79	DILLA E.	0	1	0	0	0	1
80	DIVA F.	0	0	0	0	0	1
81	HANDI P	0	1	0	0	0	1
82	IQBAL E.	0	1	0	0	0	1
83	MAHRUP A.	0	1	0	0	0	1
84	MUHAMMAD	0	1	0	1	0	1
85	PUTRI AYU	0	1	0	0	0	1
86	RAIHAN G	0	1	0	0	0	1
87	RISKA Y.	0	0	0	0	0	1
88	RIZA WIDYA	0	1	0	0	0	1
89	ILVA AELA FI	0	0	0	0	0	1
90	SRI REJEKI	0	1	0	0	0	1
JUMLAH		2	59	4	24	8	81
r tabel		0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
r hitung		-0,254	0,492	0,151	-	-	0,379
r hitung>r tabel = valid							
n		50					
n-1		49					
p		0,022	0,656	0,044	0,267	0,089	0,900
q		0,978	0,344	0,956	0,733	0,911	0,100
pq		0,022	0,226	0,042	0,196	0,081	0,090
Σpq		9,040					
St2		34,75156					
K-R20		0,754967					

1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
69	58	60	53	72	58	61	59	75
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
0,523	0,402	0,670	0,396	0,554	0,643	0,518	0,692	0,566
0,767	0,644	0,667	0,589	0,800	0,644	0,678	0,656	0,833
0,233	0,356	0,333	0,411	0,200	0,356	0,322	0,344	0,167
0,179	0,229	0,222	0,242	0,160	0,229	0,218	0,226	0,139

1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	0	0	1	0	0	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0
1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
86	78	29	40	43	78	23	14	63
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
0,244	0,439	-	-	0,496	0,171	0,680	-	0,149
0,956	0,867	0,322	0,444	0,478	0,867	0,256	0,156	0,700
0,044	0,133	0,678	0,556	0,522	0,133	0,744	0,844	0,300
0,042	0,116	0,218	0,247	0,250	0,116	0,190	0,131	0,210

1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	0	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	0	1	0	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	1	0	1	0	0	1	0	1
0	1	0	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	1	0	1	0	1	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	0	0
44	79	45	68	12	43	62	3	22
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
0,584	0,444	0,421	0,576	- 0,059	0,652	- 0,306	0,004	- 0,249
0,489	0,878	0,500	0,756	0,133	0,478	0,689	0,033	0,244
0,511	0,122	0,500	0,244	0,867	0,522	0,311	0,967	0,756
0,250	0,107	0,250	0,185	0,116	0,250	0,214	0,032	0,185

0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	0	0	0	1	1
1	0	0	1	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	0	1	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	0	0	1	1
11	52	48	49	50	24	40	58	34
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207
-0,126	0,533	0,393	0,287	0,349	-0,199	0,578	0,489	0,683
0,122	0,578	0,533	0,544	0,556	0,267	0,444	0,644	0,378
0,878	0,422	0,467	0,456	0,444	0,733	0,556	0,356	0,622
0,107	0,244	0,249	0,248	0,247	0,196	0,247	0,229	0,235

0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	0	0	0	0	0	1	27	729
0	1	1	0	0	0	0	0	20	400
0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	1	0	0	0	0	1	26	676
0	1	0	0	0	1	0	1	32	1024
0	1	1	0	0	0	0	0	20	400
0	1	1	1	1	0	1	1	26	676
0	1	1	0	0	1	0	1	33	1089
0	1	1	1	1	0	1	1	27	729
0	1	0	0	0	0	0	1	29	841
13	72	50	20	13	36	24	71	2240	58844
0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207	0,207		
0,040	0,294	-0,135	0,056	-0,186	0,433	-0,216	0,483		
0,144	0,800	0,556	0,222	0,144	0,400	0,267	0,789		
0,856	0,200	0,444	0,778	0,856	0,600	0,733	0,211		
0,124	0,160	0,247	0,173	0,124	0,240	0,196	0,167		

LAMPIRAN III

ANALISIS HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL BENTUK *MULTIPLE CHOICE* MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA N 2 PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No Soal	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Taraf Kesukaran (%)	Interpretasi
1	44	48,89	Sedang
2	21	23,33	Sukar
3	58	64,44	Sedang
4	18	20,00	Sukar
5	74	82,22	Mudah
6	21	23,33	Sukar
7	45	50,00	Sedang
8	70	77,78	Mudah
9	81	90,00	Sangat Mudah
10	84	93,33	Sangat Mudah
11	82	91,11	Sangat Mudah
12	48	52,33	Sedang
13	70	77,78	Mudah
14	88	97,78	Sangat Mudah
15	87	96,67	Sangat Mudah
16	34	37,78	Sedang
17	84	93,33	Sangat Mudah
18	47	52,22	Sedang
19	87	96,67	Sangat Mudah
20	51	56,67	Sedang
21	86	95,56	Sangat Mudah
22	13	25,56	Sukar
23	7	7,78	Sangat Sukar
24	13	14,44	Sangat Sukar
25	42	46,67	Sedang

26	31	34,44	Sedang
27	46	51,11	Sedang
28	83	92,22	Sangat Mudah
29	37	41,11	Sedang
30	17	18,89	Sukar
31	21	13,33	Sukar
32	63	70,00	Sedang
33	12	13,33	Sangat Sukar
34	55	61,11	Sedang
35	41	45,56	Sedang
36	41	45,56	Sedang
37	51	56,67	Sedang
38	44	48,89	Sedang
39	21	23,33	Sukar
40	52	57,78	Sedang
41	65	72,22	Mudah
42	33	36,67	Sedang
43	16	17,78	Sukar
44	13	14,44	Sangat Sukar
45	13	14,44	Sangat Sukar
46	8	8,89	Sangat Sukar
47	36	40,00	Sedang
48	19	21,11	Sukar
49	29	32,22	Sedang
50	12	13,33	Sangat Sukar

LAMPIRAN IV

ANALISIS HASIL PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL BENTUK *MULTIPLE CHOICE* MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No Soal	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Taraf Kesukaran (%)	Interpretasi
1	2	2,22	Sangat Sukar
2	59	65,56	Sedang
3	4	4,44	Sangat Sukar
4	23	25,56	Sukar
5	10	11,11	Sangat Sukar
6	81	90,00	Sangat Mudah
7	69	76,67	Mudah
8	57	63,33	Sedang
9	60	66,67	Sedang
10	52	57,78	Sedang
11	71	78,89	Mudah
12	58	64,44	Sedang
13	62	68,89	Sedang
14	58	64,44	Sedang
15	74	82,22	Mudah
16	85	94,44	Sangat Mudah
17	77	85,56	Sangat Mudah
18	30	33,33	Sedang
19	41	45,56	Sedang
20	46	51,11	Sedang
21	78	86,67	Sangat Mudah
22	23	25,56	Sukar
23	16	17,78	Sukar
24	62	68,89	Sedang
25	40	44,44	Sedang

26	78	86,67	Sangat Mudah
27	44	48,89	Sedang
28	67	74,44	Mudah
29	12	13,33	Sangat Sukar
30	42	46,67	Sedang
31	62	68,89	Sedang
32	3	3,33	Sangat Sukar
33	24	26,67	Sukar
34	10	11,11	Sangat Sukar
35	52	57,78	Sedang
36	47	52,22	Sedang
37	47	52,22	Sedang
38	49	54,44	Sedang
39	24	26,67	Sukar
40	39	43,33	Sedang
41	59	65,56	Sedang
42	33	36,67	Sedang
43	14	15,56	Sukar
44	72	80,00	Mudah
45	52	57,78	Sedang
46	21	23,33	Sukar
47	13	14,44	Sangat Sukar
48	35	38,89	Sedang
49	23	25,56	Sukar
50	70	77,78	Mudah

LAMPIRAN V

**ANALISIS HASIL PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL
MULTIPLE CHOICE MATA PELAJARAN PAI KELAS X
SEMESSTER GASAL SMA N 2 PEMALANG TAHUN AJARAN
2018/2019**

No Soal	Jumlah Kel. Atas Yang Menjawab Benar (BA)	Jumlah Kel. Bawah Yang Menjawab Benar (BB)	Beda (BA-BB)	Indeks Daya Pembeda (DP)	Interpretasi
1	15	9	6	25,00	Cukup
2	6	5	1	4,17	Buruk
3	22	6	16	66,67	Baik
4	6	2	4	16,67	Buruk
5	21	18	3	12,50	Buruk
6	9	2	7	29,17	Cukup
7	11	11	0	0,00	Buruk
8	22	14	8	33,33	Cukup
9	23	18	5	20,83	Cukup
10	24	20	4	16,67	Buruk
11	24	20	4	16,67	Buruk
12	18	8	10	41,67	Baik
13	23	17	6	25,00	Cukup
14	24	22	2	8,33	Buruk
15	24	21	3	12,50	Buruk
16	9	9	0	0,00	Buruk
17	24	19	5	20,83	Cukup
18	13	14	-1	-4,17	Sangat Buruk
19	24	22	2	8,33	Buruk
20	19	12	7	29,17	Cukup

21	22	23	-1	-4,17	Sangat Buruk
22	11	3	8	33,33	Cukup
23	2	1	1	4,17	Buruk
24	4	1	3	12,50	Buruk
25	12	6	6	25,00	Cukup
26	10	7	3	12,50	Buruk
27	19	7	12	50,00	Baik
28	24	19	5	20,83	Cukup
29	12	5	7	29,17	Cukup
30	9	2	7	29,17	Cukup
31	4	8	-4	-16,67	Sangat Buruk
32	22	10	12	50,00	Baik
33	8	2	6	25,00	Cukup
34	19	12	7	29,17	Cukup
35	18	6	12	50,00	Baik
36	14	9	5	20,83	Cukup
37	16	12	4	16,67	Buruk
38	13	9	4	16,67	Buruk
39	8	4	4	16,67	Buruk
40	20	7	13	54,17	Baik
41	20	11	9	37,50	Cukup
42	7	8	-1	-4,17	Sangat Buruk
43	5	4	1	4,17	Buruk
44	4	2	2	8,33	Buruk
45	2	7	-5	-20,83	Sangat Buruk
46	4	1	3	12,50	Buruk
47	12	5	7	29,17	Cukup
48	7	2	5	20,83	Cukup
49	11	5	6	25,00	Cukup
50	6	1	5	20,83	Cukup

LAMPIRAN VI

ANALISIS HASIL PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL *MULTIPLE CHOICE* MATA PELAJARAN PAI KELAS X SEMESSTER GASAL SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG TAHUN AJARAN 2018/2019

No Soal	Jumlah Kel. Atas Yang Menjawab Benar (BA)	Jumlah Kel. Bawah Yang Menjawab Benar (BB)	Beda (BA-BB)	Indeks Daya Pembeda (DP) %	Interpretasi
1	0	2	-2	-8,33	Buruk
2	22	7	15	62,50	Baik
3	2	0	2	8,33	Buruk
4	2	8	-6	-25,00	Buruk
5	0	4	-4	-16,67	Buruk
6	23	18	5	20,83	Sedang
7	24	11	13	54,17	Baik
8	22	10	12	50,00	Baik
9	24	8	16	66,67	Baik
10	19	8	11	45,83	Baik
11	23	8	15	62,50	Baik
12	24	7	17	70,83	Sangat Baik
13	24	11	13	54,17	Baik
14	23	4	19	79,17	Sangat Baik
15	23	9	14	58,33	Baik
16	24	20	4	16,67	buruk
17	23	14	9	37,50	Cukup
18	6	7	-1	-4,17	Buruk
19	6	14	-8	-33,33	Buruk
20	22	3	19	79,17	Sangat Baik
21	23	20	3	12,50	Buruk
22	20	1	19	79,17	Sangat Baik
23	3	9	-6	-25,00	Buruk
24	20	14	6	25,00	Sedang
25	21	4	17	70,83	Sangat Baik
26	23	14	9	37,50	Cukup
27	22	8	14	58,33	Baik
28	24	9	15	62,50	Baik

29	2	3	-1	-4,17	Buruk
30	22	3	19	79,17	Sangat Baik
31	12	20	-8	-33,33	Buruk
32	1	0	1	4,17	Buruk
33	1	7	-6	-25,00	Buruk
34	1	6	-5	-20,83	Sangat Baik
35	23	6	17	70,83	Sangat Baik
36	21	9	12	50,00	Baik
37	19	10	9	37,50	Cukup
38	21	9	12	50,00	Baik
39	3	6	-3	-12,50	Buruk
40	21	2	19	79,17	Samngat Baik
41	23	10	13	54,17	Baik
42	21	2	19	79,17	Sangat Baik
43	2	2	0	0,00	Buruk
44	23	16	7	29,17	Sedang
45	10	16	-6	-25,00	Buruk
46	7	4	3	12,50	Buruk
47	1	4	-3	-12,50	Buruk
48	18	2	16	66,67	Baik
49	2	6	-4	-16,67	Buruk
50	24	12	12	50,00	Baik

LAMPIRAN VII

HASIL ANATES SMANDA

Nama berkas: D:\MATERI KULIAH\SKRIPSI\ANATES SMANDA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	18-	22--	44**	3-	3-	0
2	2	37---	13++	12+	21**	7-	0
3	3	11+	58**	15--	3-	3-	0
4	4	17++	10+	38---	5-	18**	0
5	5	15---	0--	0--	1--	74**	0
6	6	31--	27-	3--	21**	7-	0
7	7	10++	6+	22--	45**	4-	0
8	8	11---	70**	4++	2-	2-	0
9	9	81**	1-	1-	2++	5---	0
10	10	1+	3--	2+	0--	84**	0
11	11	2++	1-	82**	5---	0--	0
12	12	48**	17-	1--	17-	5-	0
13	13	2-	4++	2-	12---	70**	0
14	14	0--	1--	1--	0--	88**	0
15	15	1+	87**	1+	1+	0--	0
16	16	13++	34**	3--	28--	12++	0
17	17	2+	1+	2+	84**	1+	0
18	18	47**	2--	10++	1-	30---	0
19	19	0--	2---	0--	1+	87**	0
20	20	3-	51**	5+	1-	30---	0
21	21	86**	3---	0--	0--	1++	0
22	22	31--	23**	16++	15++	5-	0
23	23	35-	20++	11+	7**	17++	0
24	24	59---	13**	8-	4--	4--	0
25	25	8+	12++	42**	15++	12++	0
26	26	28--	9+	11+	31**	11+	0
27	27	1--	25---	8+	10++	46**	0
28	28	83**	3-	2++	0--	2++	0
29	29	6-	21-	37**	24--	2--	0
30	30	17**	18++	22++	20++	13+	0
31	31	3--	21**	37--	12+	16++	0
32	32	0--	3-	12--	63**	12--	0
33	33	10+	12**	23++	19++	26+	0
34	34	55**	13+	8++	5+	8++	0
35	35	22--	12++	41**	4-	10++	0
36	36	41**	11++	15++	16+	6-	0
37	37	15-	7+	8++	51**	8++	0
38	38	44**	5-	3-	0--	38---	0
39	39	11+	16++	24+	18++	21**	0
40	40	11++	52**	15-	10++	2--	0
41	41	5++	9+	65**	2-	9+	0
42	42	33**	24-	3--	24-	5-	0
43	43	10+	11+	17++	36--	16**	0
44	44	13**	26+	20++	26+	5-	0
45	45	25+	9-	33-	10+	13**	0
46	46	8**	14+	9-	34-	25++	0
47	47	36**	31--	5-	6-	12++	0
48	48	30-	15++	17++	19++	9+	0
49	49	11+	29**	6-	28--	16++	0

HASIL ANATES SMANDA

50

50

26+

19++

12**

24++

9-

0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

LANMPIRAN VIII

HASIL ANALISIS PGRI PAS

Nama berkas: D:\MATERI KULIAH\SKRIPSI\BUDI HANA\DATA PGRI PAS.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	43--	10-	7-	28+	2**	0
2	2	6++	6++	7++	9++	59**	0
3	3	30+	4**	11+	39--	4--	0
4	4	7-	23**	38---	19++	3--	0
5	5	6-	10**	63---	5--	4--	0
6	6	8---	0--	0--	0--	81**	0
7	7	69**	14---	0--	3+	4++	0
8	8	20---	2--	5+	57**	6+	0
9	9	6++	5+	13-	6++	60**	0
10	10	52**	0--	25---	5+	8++	0
11	11	71**	17---	0--	2-	0--	0
12	12	25---	1--	0--	58**	6+	0
13	13	20---	62**	2-	2-	4+	0
14	14	1--	58**	16--	1--	13-	0
15	15	2-	10---	4++	74**	0--	0
16	16	4---	0--	0--	1++	85**	0
17	17	77**	7--	4++	1-	1-	0
18	18	50---	30**	3--	5-	2--	0
19	19	5-	30---	41**	0--	14++	0
20	20	14+	3-	2--	25---	46**	0
21	21	78**	6--	2+	0--	2+	0
22	22	6-	23**	11+	5-	45---	0
23	23	67---	3--	16**	3--	1--	0
24	24	1--	17---	3-	62**	7++	0
25	25	34---	3--	3--	9+	40**	0
26	26	78**	5-	2+	0--	5-	0
27	27	10++	44**	9++	8+	19-	0
28	28	8+	4+	0--	67**	11--	0
29	29	3--	29+	7-	34-	12**	0
30	30	4-	42**	7+	6-	31---	0
31	31	27---	62**	1--	0--	0--	0
32	32	39--	7-	24++	3**	17++	0
33	33	24**	5-	9+	37---	15++	0
34	34	42---	10**	29+	6-	3--	0
35	35	2--	52**	2--	2--	32---	0
36	36	4-	47**	30---	3-	6+	0
37	37	4-	27---	47**	11++	1--	0
38	38	13+	2--	49**	21---	4-	0
39	39	5-	14++	16++	30--	24**	0
40	40	25--	4-	1--	21-	39**	0
41	41	59**	12-	11+	8++	0--	0
42	42	30--	0--	33**	5-	22-	0
43	43	10+	61---	2--	14**	3--	0
44	44	10---	7-	72**	1--	0--	0
45	45	0--	29---	52**	3-	6+	0
46	46	29-	36---	1--	21**	2--	0
47	47	31-	21++	13**	8-	17++	0
48	48	35**	10+	27--	3--	15++	0
49	49	23**	32--	22+	2--	11+	0

50	HASIL ANALISIS PGRI PAS					
50	2-	11---	2-	5++	70**	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

LAMPIRAN IX

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER SMA NEGERI 2 PEMALANG



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
PEMALANG**

Jl. Jend. Sudirman No. 14 Taman – Pemalang Telp. 0284 – 321452 Fax. 0284-321923
Website : www.sman2pemalang.sch.id email: info@sman2pemalang.sch.id

**NASKAH SOAL
PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) I
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Mata Pelajaran : PEND. AGAMA DAN BUDI PEKERTI ISLAM
Kelas : X Semua Jurusan
Hari, Tanggal : Rabu, 28 November 2018
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB

I. Petunjuk

1. Isikan identitas anda ke dalam Lembar Jawaban.
2. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan paket tes tersebut.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

II. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang dianggap benar!

1. Kemudahan yang diberikan Allah swt kepada manusia dapat pula diartikan zat yang sangat banyak memiliki kebaikan maha pemurah pemberi nikmat dan keutamaan baik diminta atau tidak, membuktikan sifat Allah.....
a. Al Matin *1/3 Maha Kokoti*
b. Al Wakil *1/3 pemelihara*
☒ c. Al Karim *1/3 pemurah*
d. Al Akhir
e. Al Jami
2. Allah swt mampu menghindarkan seseorang dari marabahaya diberi keamanan, terhindar dari fitnah, bencana dan siksa, karena Allah swt mempunyai asma....
☒ a. Al Matin
b. Al Akhir
c. Al Adl
☒ d. Al Mukmin
e. Al Wakil
3. Allah swt yang maha mewakili yang mengurus segala kebutuhan makhluk-Nya baik itu dalam urusan dunia atau akhirat karena mempunyai asma al Wakil artinya.....
a. Maha Bijaksana
b. Maha memelihara ☒
☒ c. Maha Pemberi Aman
d. Maha Kukuh
e. Maha Kuat
4. Di Bumi ini terkumpul unsur-unsur alam seperti udara, air, tumbuh-tumbuhan, dan hewan. Hal tersebut merupakan bukti bahwa Allah swt memiliki asma....
a. Al Awwal
b. Al Jalil
c. Al Jami
d. Al Akhir
e. Al Karim
5. Seseorang yang bertawakal kepada Allah Swt, ketika hamba tersebut telah melihat "tangan" Allah Swt dalam sebab-sebab dan alasan segala sesuatu, dia menyerahkan seluruh hidupnya disebut bertawakal apabila telah
a. Berputus asa
b. Berdiam diri
c. Bersantai-santai
d. Berde'o meskipun tanpa usaha
e. Berde'o dan berusaha

6. Allah swt maha kekal dengan kekekalan-Nya, berkehendak untuk menetapkan makhluk yang kekal dan yang tidak, namun kekekalan makhluk itu tidak secara zat dan tabiat karena seluruh makhluk ciptaan Allah adalah fana. Sebab Allah Swt memiliki asma al Akhir, artinya...
- Allah menciptakan kematian setiap makhluk
 - Allah telah menentukan hari kiamat
 - Kekuasaan Nya akan berakhir
 - Allah swt tetap kekal selamanya
 - Allah swt menciptakan tempat terakhir bagi manusia
7. Tidak pernah berputus asa, tidak ada apapun yang dapat menghalangi rahmat dan ini untuk tiba kepadadasarannya adalah implementasi dari pemahaman asma Allah swt
- Al Matin
 - Al Akhir
 - Al Adl
 - Al Mukmin
 - Al Wakil
8. Manfaat pakaian yang disebutkan dalam surah an Nur ayat 31, agar menjaga pandangan, pandangan diibarat "panah setan" yang siapa ditembakkan kepada siapa saja, panah setan ini yang merusakkan dua pihak sekaligus panah tersebut yang dimaksud adalah
- Supaya bertakwa
 - Menjaga pandangan
 - Memelihara dari panas
 - Tampak mewah
 - Agar dianggap kaya
9. Pakaian wanita yang sesuai syariat Islam adalah menutup tubuh dan pehanan rasa panas dan dingin serta sebagai hiasan, maka anggota tubuh yang boleh terlihat adalah..
- Wajah dan telapak tangan
 - Wajah dan kaki
 - Telapak tangan
 - wajah
 - Mata dan tangan
10. Berikut yang dimaksud berpakaian yang baik dan benar yang terlihat lebih cantik, anggun berwisata dengan busana yang terhidar dari fitnah dan perbuatan yang tidak menyenangkan adalah yang...
- Mengikuti tren
 - Bercadar
 - Menutup bagian tubuh hingga tak terlihat
 - Hanya menampilkan wajah saja
 - sesuai syariat Islam
11. Bagian dari manusia yang wajib ditutup atau batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah Swt dinamakan...
- Rambut
 - dada
 - aurat
 - kemaluan
 - perut

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِئِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

12. Dalam ayat 59 surat al Ahzab ini Allah memerintahkan untuk.....
- Mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh bagi kaum wanita
 - Memakai pakaian di atas mata kaki bagi kaum laki-laki
 - Memakai surban berwarna hijau
 - Tidak sombong dengan pakaian yang dikenakan
 - Memakai pakaian sebagai perhiasan

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

13. Dalam potongan QS. An Nur ayat 31 ini, Allah swt, memerintahkan kaum muslimah untuk.....
- Memakai busana muslimah ketika keluar rumah
 - Mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh

- b. Tidak sombong dengan pakaian yang dikenakan
c. Menjaga perhiasan yang mereka miliki
- e. Menjaga pandangan, menjaga kemaluan dan menjaga aurat
14. Berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran disebut...
a. Tawaduk
b. Istiqomah
c. Zuhud
d. qana'ah
e. jujur
15. Menjaga amanah harus dilakukan bagi orang-orang yang mampu menyesuaikan perkataan, perbuatan atau yang tidak berbeda apa yang dilidih dan apa yang diperbuat karena....
a. Ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi
b. Ingin mendapat ridha Allah swt
c. Ingin dipuji dan menjadi terkenal
d. Ingin mendapatkan nama baik dari masyarakat
e. Ingin mendapatkan posisi yang tinggi di masyarakat
16. Seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu karena Allah swt merupakan fondasi atas tegaknya suatu nilai-nilai kebenaran. Termasuk jujur dalam hal....
a. Perkataan
b. Perbuatan
c. Menepati janji
d. Niat
e. tindakan
17. Salah satu bentuk jujur dalam penampilan yang dzahirnya tidak menunjukkan sesuatu yang ada dalam bathinya dan menjadi tabiat bagi dirinya adalah...
a. Berusaha mendapatkan sesuatu yang diinginkan dengan segala cara
b. Selalu mengikuti perkembangan model agar tidak ketinggalan
c. Berusaha keras untuk mendapatkan barang-barang yang mahal
d. Tidak memaksakan diri untuk memiliki sesuatu diluar kemampuan
e. Tidak pernah merasa cukup dengan apa yang dimilikinya
18. Seorang penjual tidak mengurangi takaran dan timbangan dalam jual beli. Hal ini merupakan salah satu bentuk kejujuran dalam hal....
a. Muamalah
b. Perkataan
c. Menepati janji
d. Berpenampilan
e. kehendak
19. Mernupuk sifat jujur dapat dilakukan dengan hal....
a. Membagikan hasil ulangan kepada teman-teman sekelas
b. Menjawab pertanyaan guru dengan benar tanpa melakukan kesalahan
c. Membantu guru membawakan buku ke kelas
d. Belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas
e. Tidak menyontek saat ulangan
20. Orang yang melakukan amal ibadah karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain termasuk tidak kejujuran dalam hal....
a. Perkataan
b. Niat dan kemauan
c. Muamalah
d. Menepati janji
e. Perbuatan
21. Sebagai sumber hukum Islam yang utama dan pertama memiliki kedudukan yang sangat tinggi sehingga semua persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya, yang dimaksud adalah...
a. Al-Qur'an
b. Hadits
c. Ijtihad
d. Ijma
e. Qiyas
22. Orang yang terbebani kewajiban agama karena mencapai usia baligh dan berakal sehat disebut....
a. Muallaf
b. Mukallaf
c. Mushannaf
d. Munsharif
e. musrif

23. Hadits yang hanya diriwayatkan oleh seseorang perawi secara sendiri disebut hadits...
- Mutawatir
 - Ahad masyhur
 - Ahad aziz
 - Ahad ghorib
 - dhaif
24. Ijtihad secara bahasa artinya...
- Berusaha keras
 - Berfikir
 - Berfatwa
 - Berargumen
 - Memberi jawaban
25. berikut ini yang termasuk dalam hadits ahad adalah.....
- sahih
 - Dhaif
 - Gharib
 - hasan
 - mutawatir
26. Perintah yang mengandung pengertian bahwa terjadinya sesuatu merupakan sebab, syarat, penghalang, atau keringanan adanya suatu hukum disebut hukum....
- Fardu
 - Ibahah
 - Taklifi
 - Wad'i
 - Mustahab
27. Suatu tuntutan perbuatan untuk ditinggalkan. Jika dikerjakan tidak berdosa, tetapi jika ditinggalkan akan mendapat pahala disebut dengan hukum....
- Wajib
 - Sunah
 - Haram
 - Mubah
 - Makruh
28. Suatu tuntutan perbuatan untuk dikerjakan dan jika ditinggalkan maka akan mendapatkan dosa adalah.....
- Fardu
 - Karahah
 - Ibahah
 - Mandub
 - Tahrim
29. Suatu perintah atau kewajiban yang dikenakan pada setiap muslim, tetapi jika sebagian sudah ada yang mengerjakan maka yang lain tidak dituntut mengerjakannya. Jika tidak ada yang mengerjakan maka semuanya berdosa adalah definisi dari hukum....
- Ibahah
 - Sunah muakkadah
 - Fardu kifayah
 - fardu 'ain
 - mandub
30. Apabila panjang bayangan matahari telah melebihi benda maka seorang muslim harus melakukan salat Ashar, hal tersebut merupakan hukum wad'i...
- Sebab
 - Mani'
 - Istihsan
 - 'urf
 - rukshah
31. Rasulullah saw, adalah pembawa kebaikan bagi seluruh alam semesta atau disebut juga....
- Khatamul anbiya
 - Uswah hasanah
 - Rahmatal lil 'alamin
 - Al Amin
 - As Sabiqul awwalun
32. Wahyu yang pertama kali turun adalah....
- Q.S al- Muddasir : 1-7
 - Q.S al Falaq : 1-5
 - Q.S. al Ikhlās : 1-5
 - Q.S. al 'Alaq : 1-5
 - Q.S. al Fatihah 1-7
33. Berikut ini yang tidak termasuk as Sabiqunal Awwalun adalah.....
- Utsman bin Affan
 - Umar bin Khatab
 - Sa'ad bin Abi Waqash
 - Zubair bin Awwam
 - Khadijah binti Khuwalid
34. Ayat al Qur'an yang memerintahkan supaya berdakwah secara terang-terangan adalah.....
- Q.S al Hijr : 94
 - Q.S asy Syu'ara : 26
 - Q.S. al Ikhlās : 1-5
 - Q.S. al 'Alaq : 1-5
 - Q.S al- Muddasir : 1-
35. Orang yang pertama kali masuk Islam dari kalangan budak atau pembantu adalah....
- Abu Bakar Ash-Shidiq
 - Ali bin Abi Thalib
 - Zaid bin Haritsah
 - Abdurrahman bin Auf
 - Usman bin Affan

36. Dakwah secara terbuka dilakukan oleh Nabi Muhammad saw, pertama kali di....
 a. Bukit Shafa d. Padang Arafah
 b. Gua Tsur e. Jabal Nur
 c. Gua Hira
37. Usaha yang dilakukan kafir Quraisy dalam rangka menolak dakwah Rasulullah saw, adalah....
 a. Menghancurkan rumah kaum muslimin d. Memboikot Bani Hasyim dan Bani Muthalib
 b. Menambah jumlah patung yang ada di sekitar Ka'bah e. Merampas harta setiap muslimin
 c. Membunuh seluruh anak-anak kaum muslimin
38. Peremyuan pada masa jahiliyah diperlakukan secara tidak manusiawi, buktinya antara lain adanya....
 a. Bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup d. Perempuan tua dikubur
 b. Larangan keluar rumah bagi perempuan e. Penindasan terhadap kaum wanita
 c. Laki-laki mengawini sepuluh wanita
39. Berikut ini yang bukan merupakan substansi dakwah periode Mekah adalah....
 a. Memperbaiki akhlak yang telah rusak d. Menanamkan keyakinan akan datangnya hari kiamat sebagai hari pembalasan
 b. Mengganti kemusyrikan dengan ajaran yang mengesakan Allah swt e. Mendirikan masjid sebagai tempat pemersatu umat Islam
 c. Mengajarkan tentang persamaan hak dan derajat di antara manusia
40. Umat Islam di Mekkah mengalami tekanan yang berat dari kaum Quraisy sehingga Rasulullah berinisiatif untuk melakukan....
 a. Pemboikotan terhadap kaum Quraisy d. Peperangan melawan kaum Quraisy
 b. Hijrah ke kota lain e. Berdamai dengan kaum Quraisy
 c. Membuat strategi untuk melawan kaum Quraisy
41. Salah satu hikmah dari sikap pengendalian diri adalah....
 a. Mendapat penghargaan dari masyarakat d. Terhindar dari takdir yang buruk
 b. Terhindar dari segala macam ujian e. Disukai oleh banyak orang
 c. Terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah swt.
42. Mujahadah an nafs secara bahasa artinya adalah....
 a. Bersungguh-sungguh d. Kontrol diri
 b. Berbaik sangka e. prasangka
 c. Buruk sangka
43. Kata yang berarti "memberi tempat kediaman" adalah....
 a. هَاجَرُوا d. وَإِنْ أَسْتَضِرُّوكُمْ
 b. هَاجَرُوا e. آوُوا
 c. وَصَرُّوا
44. Seorang muslim tidak boleh menuduh muslim lainnya dengan suatu tuduhan sebelum melakukan....
 a. Tansubuh a. Tabayyun
 b. Tasamuh b. Tarahum
 c. Ta'aruf
45. Pada lafadz آوُوا terdapat hukum bacaan mad....
 a. Lazim musaqal harfi d. Tamkin
 b. Lazim muhafaf harfi e. layyin
 c. badal

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ السَّيِّئُ بِأَيِّهَا الضَّرْعَةُ
الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

46. a. انما الشد يد .
b. ظن .
c. شديدا .

- d. فأصلحوا .
e. وآتقوا الله .

47. إخوة فأصلحوا Hukum bacaan penggalan Surah al Hujurat : 10 adalah...

- a. Ikhfa haqiqi
b. Idzhar syafawi
c. Idzhar halqi

- a. Idzhar qamariyah
b. Ikhfa syafawi

48. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ

تَعْضُكُم بَعْضًا يَخُفُّ أَحَدُكُمْ

اللَّهُ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

- a. وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ
b. كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ
c. إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ
d. أَنْ يَأْكُلَ لَعْمَ أَخِيهِ
e. أَنْ يَأْكُلَ لَعْمَ

49. إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ _____ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Yang bergaris bawah adalah kalimat...

- a. كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ
b. إِخْوَةً فَأَصْلَحُوا
c. فَأَصْلَحُوا إِخْوَةً

- d. تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ
e. وَاللَّهُ وَاتَّقُوا

عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ
فِي تَوَاضُعِهِمْ وَتَوَاضُعِهِمْ وَمَتَاعِطِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ وَمِنْهُ عُضْوٌ لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ يَأْسَفُ
وَالْحَقُّ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

50. Untuk melengkapi hadis tersebut, maka kalimat yang tepat adalah.....

- a. مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ
b. الْجَسَدِ بِالسَّهْوِ
c. يَأْسَفُ وَتُعْظُوهَا

- a. الْجَسَدِ
b. لِقَائِهِمُ وَالظَّنِّ

*** Selamat Mengerjakan ***

LAMPIRAN X

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER I SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG

- I. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menghitamkan dengan pensil 2b pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang anda anggap paling benar !

1. **إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ**

Q.S Al Anfal:72 ini jika dilengkapi harakatnya dengan benar maka cara membacanya adalah

- a. **إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ**
- b. **إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ**
- c. **إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ**
- d. **إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ**
- e. **إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ**

2. Contoh bacaan mad tabi'I sebagaimana terdapat pada penggalan ayat dibawah ini ialah

- a. **أُولَئِكَ**
- b. **وَأَنْفُسِهِمْ**
- c. **بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ**
- d. **بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ**
- e. **وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا**

3. **إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ**

Q.S. Al Hujurat10 ,yang bergaris bawah artinya adalah

- a. Maka bersatulah
- b. Maka bersaudaralah
- c. Maka damaikanlah
- d. Jangan berpecah belah
- e. Maka berjuanglah

4. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Anfal (8) : 72)
, jawaban dibawah ini yang sesuai dengan kalimat yang bergaris bawah
adalah

- a. أَخَوَيْكُمْ
- b. بَصِيرٌ
- c. الْمُؤْمِنُونَ

- d. وَهَاجِرُوا
- e. أَوْلِيَاءُ

5. Lafaz قَوْمٌ بَيْنَكُمْ mengandung bacaan

- a. Idzhar
- b. Ikhfa'syafawi
- c. Iqlab
- d. Idgham bighunnah
- e. Idgham bila ghunnah

6. Makna asmaul Husna yang tepat adalah

- a. nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh para Nabi dan Rosul
- b. nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh orang-orang solih
- c. nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh para aulia
- d. nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh para malaikat
- e. nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt

7. Allah memiliki asma Al Jami yang artinya

- a. Maha mengumpulkan
- b. Maha mulia
- c. Maha Adil
- d. Maha Kukuh
- e. Maha Penjaga

8. Orang yang memiliki jiwa pemaaf berarti dia telah mencerminkan Asma Allah

- | | |
|-------------|-------------|
| a. Al Mumin | d. Al Karim |
| b. Al Jami' | e. Al Malik |
| c. Al Matin | |

9. Menjadi orang yang jujur dan dapat memberikan rasa aman merupakan wujud dari meneladani Asma Allah Swt

- | | |
|-------------|-------------|
| a. Al Malik | d. Al Karim |
| b. Al Jami' | e. Al Mumin |
| c. Al Matin | |

10. Wujud dari meneladani Asma Allah Swt. al-Wakil diantaranya..

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| a. Menjadi pribadi yang mandiri | d. Menjadi pribadi yang pemberani |
| b. Menjadi pribadi yang penyantun | e. Menjadi pribadi yang sabar |
| c. Menjadi pribadi yang bijaksana | |

11. Setiap muslim diperintahkan untuk melakukan mujahadah an-nafs. Dibawah ini yang merupakan pengertian mujahadah an-nafs adalah

- a. Perjuangan sungguh-sungguh melawan hawa nafsu
- b. bersungguh-sungguh untuk berserah diri kepada Allah SWT
- c. perjuangan sungguh-sungguh melawan orang kafir
- d. bersungguh-sungguh bersabar menerima cobaan dari Allah SWT
- e. perjuangan sungguh-sungguh menahan rasa takut

12. Mujahadah an-nafs memiliki banyak manfaat dan hikmah. Dibawah ini yang bukan manfaat dan hikmah mujahadah an-nafs adalah

- a. Hati semakin bersih dan tenang
- b. Memperoleh kebahagiaan lahir dan batin

- c. Dicintai Allah SWT dan sesama manusia
- d. Hidup menjadi terasa dikekang
- e. Mendapatkan ridha dari Allah SWT

13. Perhatikan potongan QS Al-Hujurat ayat 12 berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ

Potongan ayat diatas berisi

- a. Perintah melaksanakan mujahadah an-nafs
 - b. Larangan berprasangka buruk
 - c. Perintah berperang melawan orang kafir
 - d. Larangan bersifat sombong
 - e. Perintah bersabar menghadapi cobaan
14. Salah satu perwujudan husnudzan adalah dengan selalu bersyukur atas semua nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT. Dibawah ini yang bukan cara bersyukur kepada Allah SWT adalah
- a. Mengucapkan tahmid ketika mendapat nikmat
 - b. Mengucapkan istighfar ketika mendapat nikmat
 - c. Menggunakan semua nikmat di jalan Allah SWT
 - d. Merasa cukup atas pemberian Allah SWT
 - e. Menyedekahkan sebagian rezeki untuk kaum dhuafa
15. Allah SWT memerintahkan berprasangka baik kepada orang lain dan diri sendiri. Seseorang yang berprasangka baik kepada diri sendiri akan memiliki sifat dibawah ini, kecuali
- a. Gigih berusaha dan bekerja keras
 - b. Percaya pada kemampuan diri sendiri
 - c. Selalu berdoa dan ikhtiar untuk mencapai cita-cita
 - d. Pesimis dalam menghadapi kehidupan
 - e. Tidak mengeluh atas semua kesulitan yang dihadapi

16. Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dalam bahasa Arab, yang, membacanya sebagai ibadah adalah pengertian
- a. Al Hadits
 - b. Ijtihad
 - c. Ijma
 - d. Masalah mursalah
 - e. Al Quran.
17. Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan (taqrir) yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw disebut..
- a. Al Hadits
 - b. Al Quran
 - c. Ijtihad
 - d. ijma
 - e. Qiyas
18. Sebagai sumber utama dan pertama sehingga semua persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya, hal ini merupakan...
- a. Fungsi Al Quran
 - b. Kedudukan Alquran
 - c. Fungsi Al Hadits
 - d. Kedudukan Al Hadits
 - e. Kedudukan Ijtihad
19. Sebagai petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang beriman dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, hal ini merupakan..
- a. Kedudukan Ijtihad
 - b. Kedudukan Al Hadits
 - c. Fungsi Al Quran
 - d. Fungsi Ijtihad
 - e. Fungsi Hadits
20. Mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam menetapkan suatu hukum, adalah pengertian..
- a. Ijma
 - b. Sanad
 - c. Matan
 - d. Jihad
 - e. Ijtihad

21. Diantara substansi dakwah Rosululloh SAW diMakkah adalah tentang

- | | |
|---|--------------------------------|
| a. Ajaran-Ajaran Pokok
Rasulullah saw. | c. Kepemimpinan dalam
Islam |
| b. Ibadah muamalah | d. Perekonomian Islam |
| | e. Politik dalam Islam |

22. Strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah menggunakan dua cara antara lain..

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| a. Dakwah bil Lisan | d. Uswatun hasanah |
| b. Da'wah bi al-Jahr | e. Amar ma'ruf nahi
mungkar |
| c. Mauidhotul Hasanah | |

23. Kalangan bangsawan serta pemuka Quraisy lainnya, meminta para penyair-penyair Quraisy untuk mengolok-olok dan mengejek Nabi Muhammad saw. Dengan cara....

- a. Mengusir Nabi dari Tanah Makkah
- b. Bergantian ibadah
- c. Meminta Nabi Muhammad untuk menunjukkan semua mujizatnya
- d. Bertukar tempat ibadah
- e. Mengajak keluarga untuk mengikuti Islam

24. Perilaku yang dapat diteladani dari perjuangan dakwah Rasulullah saw. Pada periode Mekah ialah..

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| a. Mandiri | d. Memiliki Sikap Tangguh |
| b. Istiqomah | e. Toleransi |
| c. Husnuzan billah | |

25. Ayat yang mendasari agar Nabi melakukan dakwahs ecarat erang-terangan adalah sebagaimana tertulis dalam Al Quran surat..

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. An Nisa : 59 | d. At Taubah : 112 |
| b. An Nisa :105 | e. QS.Al-Hijr :94 |
| c. At taubah:122 | |

26. إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

kalimat yang bergaris bawah pada ayat diatas menurut ilmu tajwid adalah bacaan


- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Ikhfa hakiki | d. Idzhar |
| b. Iqlab | e. Mad Tabi'i |
| c. idgham | |

27. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ 27. ayat yang bergaris bawah artinya adalah

- | | |
|-------------------------------------|---|
| a. Ja-uhilah banyak dari ghibah | d. Ja-uhilah banyak dari mengadu domba, |
| b. Ja-uhilah banyak dari prasangka, | e. Ja-uhilah banyak dari husnuzan |
| c. Ja-uhilah banyak dari berjudi | |

28. Allah memiliki asma Al Matin yang berarti

- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. Maha Mulia | d. Maha kukuh |
| b. Maha Perkasa | e. Maha Bijaksana |
| c. Maha menjaga | |

29. 

Q.S Al An'am 82 Allah memiliki asma

- | | |
|-------------|-------------|
| a. Al Karim | d. Al Adl |
| b. Al Matin | e. Al Mumin |
| c. AL Jami | |

30. Selalu menyisihkan uang jajan untuk kotak amal setiap hari Jum'at yang diedarkan oleh petugas Rohis merupakan perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap asma Allah..

- | | |
|-------------|-------------|
| a. Al Matin | d. Al Adl |
| b. Al Karim | e. Al Mumin |
| c. AL Jami | |

31. لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ artinya yang tepat adalah

- | | |
|--|--------------------------------------|
| a. Untuk memperdalam pengetahuan | d. Untuk memperdalam Ilmu Sosial |
| b. Untuk memperdalam pengetahuan agama | e. Untuk memperdalam Ilmu Metafisika |
| c. Untuk memperdalam pengetahuan alam | |

32. "Barangsiapa dikehendaki baik oleh Allah, Maka ia dikaruniai(HR.Bukhori)

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| a. Rizki yang melimpah | d. Pemahaman agama |
| b. Keluarga yang sakinah | e. Anak yang solih |
| c. Harta yang barakah | |

33. Orang yang mau belajar dari lingkungan sekitar dan dari orang-orang pandai merupakan perilaku yang mencerminkan seorang ..

- a. Ustad
- b. Mujtahid
- c. Ulama
- d. Pecinta Ilmu
- e. Muta'allim

34. Sekelompok orang atau seseorang yang menyampaikan hadis dari Rasulullah saw sampai kepada kita sekarang dalam ilmu hadits disebut

- a. Matan
- b. Sanad
- c. Rawi
- d. Hasan
- e. Sahih

35. Menjelaskan ayat-ayat al-Qur'ān yang masih bersifat umum adalah

- a. Kedudukan Ijtihad
- b. Fungsi hadits
- c. Kedudukan hadits
- d. Fungsi Ijtihad
- e. Pengertian Ijtihad

36. Hadits yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan para sahabat maupun generasi sesudahnya dan dipastikan di antara mereka tidak bersepakat dusta ,disebut

- a. Hadits Hasan
- b. Hadits Mutawatir
- c. Hadits Ahad
- d. Hadits Sahih
- e. Hadits Maudlu

37. Hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang adil, kuat hafalannya, tajam penelitiannya, sanadnya bersambung kepada Rasulullah saw merupakan katagori...

- a. Hadits Hasan
- b. Hadits Mutawatir
- c. Hadits Sahih
- d. Hadits Ahad
- e. Hadits Maudlu

38. Memiliki pemahaman mendalam tentang bahasa Arab, ilmu tafsir, usul fikih, dan tarikh (sejarah). merupakan..

- a. Syarat Hadits
- b. Fungsi ijtihad
- c. Syarat Ijtihad
- d. Syarat perawi
- e. Fungsi hadits

39. Jika suatu persoalan tidak ditemukan hukumnya dalam al-Qur'ān dan hadits ,melalui syarat tertentu seseorang boleh melakukan...

- a. Mujtahid
- b. Istikharah
- c. Diskusi
- d. Ijma
- e. Ijtihad

40. Kesepakatan para ulama ahli ijtihad dalam memutuskan suatu perkara atau hokum disebut..

- a. Mujtahid
- b. Istikharah
- c. Diskusi
- d. Ijtihad
- e. Ijma

41. Orang-orang pertama yang mengakui kerasulan Nabi Muhammad saw. Dan menyatakan keislamannya disebut..

- a. as-sābiqunal awwalūn
- b. Muhajirin
- c. Ansor
- d. Muallaf
- e. Ummul mu'minin

42. Sebelum turun wahyu Q.S.Al-Hijr 94 Rasulullah dakwah di Makkah dengan cara..

- a. Dakwah bil lisan
- b. Dakwah bi laf' al
- c. Da'wah bi al-Sirr
- d. Dakwah bil jahr
- e. Dakwah amar maruf

43. Ada beberapa alasan mengapa kaum kafir menolak dan menentang ajaran yang dibawa Rasulullah saw, diantaranya..

- a. Perpecahan orang kafir
- b. Menganggap ajaran islam menyesatkan
- c. Fanatisme golongan
- d. Fanatisme Buta terhadap Leluhur
- e. Banyaknya kesalahan leluhur mereka

44. بَعْضُكُمْ yang bergaris bawah adalah contoh bacaan

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| a. Idgham misli | d. Ikhfa hakiki |
| b. Idgham bilaghunnah | e. Idzhar halki |
| c. Ikhfa Syafawi | |

45. **بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ** arti yang benar dalam potongan ayat ini adalah

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| a. Satu sama lain saling bertengkar | d. janganlah saling bertengkar |
| b. bersatunya muhajirin dan ansor | e. satu sama lain saling mengolok |
| c. satu sama lain saling melindungi | |

46. Hidup bermasyarakat agar dapat memberikan manfaat kepada orang lain
Adalah perilaku yang mencerminkan asma Allah

- | | |
|-------------|------------|
| a. Al mumin | d. Al Jami |
| b. Al Karim | e. Al Adl |
| c. Al matin | |

47. Dari Ibnu Abbas ra. Rasulullah saw. bersabda, “Bepergian ketika pagi dan sore guna menuntut ilmu adalah lebih utama dari pada...

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. Membangun masjid | d. Berzakat mal |
| b. Membangun rumah yatim | e. berjihad fi sabilillah |
| c. Memberikan kaum du'afa | |

48. Penetapan hukum yang menitik beratkan pada kemanfaatan suatu perbuatan dan tujuan hakiki-universal terhadap syari'at Islam disebut

- | | |
|-----------------------|-------------|
| a. Ma'slahah mursalah | d. Istihsan |
| b. Ijtihad | e. Qiyas |
| c. Ijma | |

49. Tuntunan Allah Swt. yang berkaitan dengan perintah dan larangan disebut

- a. Hukum taklifi
- b. Hukum wad'i
- c. Hukum asal
- d. Rukhshoh
- e. Masalah murslah

50. Ajaran-Ajaran Pokok Rasulullah saw. Selama dakwah di Mekah adalah tentang

- a. Tata pemerintahan
- b. Ibadah muamalah
- c. Ibadah syariyah
- d. Hukum Qishash
- e. Aqidah dan akhlak

LAMPIRAN XI

LEMBAR JAWABAN SISWA SMA NEGERI 2 PEMALANG



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
PEMALANG**

Jl. Jenderal Sudirman No. 14 Temen – Pemalang Telp. 0284 – 321452 Fax. 0284-321923
Website : www.sman2pml.sch.id email: info@sman2pemalang.sch.id

**LEMBAR JAWABAN
PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Mapel : Agama
Ruang : 31790

Nama : Harish al fathon w
Kelas : x ips 1
No. Peserta : 34-006-.....

Pilihan Ganda

- | | | |
|--|---|---|
| 1. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 41. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 22. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 42. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 3. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 23. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 43. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 4. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 24. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 44. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 5. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 25. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 45. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 6. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 26. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 46. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 7. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 27. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 47. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 8. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 28. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 48. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 29. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 49. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 10. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 30. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 50. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 11. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 31. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 12. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 32. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 13. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 33. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 14. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 34. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | |
| 15. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 35. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 16. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 36. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 17. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 37. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | |
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 38. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | |
| 19. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 39. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 20. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 40. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |

LAMPIRAN XII

**LEMBAR JAWABAN SISWA SMA PGRI 1 TAMAN
PEMALANG**

PETUNJUK PENSIKIRAN

1. Hitamkan dengan menggunakan pensil 2B
2. Hitamkan bulatan pilihan secara penuh
3. Tuliskan nama peserta, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf diatasnya
4. Tuliskan Nomor Peserta dan Tanggal Ujian ke hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan angka diatasnya
5. Tulislah NIS dan Kelas lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf / angka diatasnya
6. Pilih mata pelajaran dan jenis ujian yang sesuai
7. Lembar jawabi ini adalah boleh kotor, basah, robek atau terlipat
8. Jika ada kesalahan dan ingin membetulkan gunakan penghapus dan pilih jawaban yang menurut anda benar

**LEMBAR JAWAB KOMPUTER
SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG**

CONTOH PENGHITAMAN BULATAN YANG BENAR

☒ A ☒ B ☒ C ☒ D Benar ☒ A ☒ B ☒ C ☒ D Salah

☒ A ☒ B ☒ C ☒ D Salah ☒ A ☒ B ☒ C ☒ D Salah

NAMA PESERTA

TGL. UJIAN

NIS

NOMOR PESERTA

KELAS

MATA PELAJARAN

SEMESTER

ULANGAN

JAWABAN (Hitamkan Salah Satu Pilihan)

LAMPIRAN XIII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN


Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

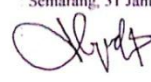
PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : Musliha
NIM : 1503016002
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK *MULTIPLE CHOICE* BUATAN GURU UJIAN AKHIR SEMESTER I MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI SMA KABUPATEN PEMALANG.**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.
Disahkan oleh

1. Pembimbing I : Dr. H. Karnadi Hasan, M Pd
NIP : 196803171994031003
Tanggal : Semarang, 31 Januari 2019
Tanda tangan : 

2. Pembimbing II : Drs. H. Wahyudi, M Pd
NIP : 196803141995031001
Tanggal : Semarang, 31 Januari 2019
Tanda tangan : 



Scanned with
CamScanner

LAMPIRAN XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1038/Un.10.3/J1/PP.00.9/02/2019

19 Februari 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Musliha

NIM : 1503016002

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Pemalang
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Musliha

NIM : 1503016002

alamat : Jl. Wora-wari Ds. Kabunan Rt 02 Rw 07 Kec. Taman Kab. Pemalang

Judul : **ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK *MULTIPLE CHOICE* BUATAN GURU UJIAN AKHIR SEMESTER I MATA**

**PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI SMA KABUPATEN PEMALANG.**

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

2. Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 21 Februari 2019 sampai dengan tanggal 21 Maret 2019.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



Scanned with
CamScanner

LAMPIRAN XV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1038/Un.10.3/J1/PP.00.9/02/2019

19 Februari 2019

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Musliha

NIM : 1503016002

Yth. Kepala SMA PGRI 1 Taman Pemalang
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Musliha

NIM : 1503016002

alamat : Jl. Wora-wari Ds. Kabunan Rt 02 Rw 07 Kec. Taman Kab. Pemalang

Judul : ANALISIS BUTIR SOAL TES OBJEKTIF BENTUK **MULTIPLE**

skripsi **CHOICE** BUATAN GURU UJIAN AKHIR SEMESTER I MATA

PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X

TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI SMA KABUPATEN PEMALANG.

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

2. Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 21 Februari 2019 sampai dengan tanggal 21 Maret 2019.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'ahikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Dekan Bidang Akademik

SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN XVI



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
PEMALANG**

Jl. Jend. Sudirman No. 14 Taman - Pemalang Telp. 0284 - 321452 Fax. 0284-321023
Website : www.sman2pml.sch.id email : info@sman2pemalang.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 421.3/717

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Pemalang, berdasarkan Surat Permohonan dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-1038/Un.10.3/J1/PP.00.9/02/2019 Tanggal 19 Februari 2019 Perihal Permohonan Izin Riset, menerangkan bahwa :

Nama : **Musliha**
N I M : **1503016002**
Prodi : **Ilmu Tarbiyah**

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 21 Februari s.d 21 Maret 2019 dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk Multiple Choice Buatan Guru Ujian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Kabupaten Pemalang di SMA Negeri 2 Pemalang.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 9 Mei 2019



PEMALANG, 9 Mei 2019
PEMALANG, 9 Mei 2019
NIP. 19600523 198603 1 011



Scanned with
CamScanner

LAMPIRAN XVII



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH
(YPLP DM PGRI JT) CABANG PEMALANG
SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG
(STATUS : TERAKREDITASI A)**

Alamat: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Taman, Pemalang, Telp (0284)323259

SURAT KETERANGAN

Nomor: 109/103.27/SMA PGRI I/TU/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA PGRI 1 Taman, berdasarkan permohonan dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-1038/Un.10.3/JI/PP.00.9/02/2019 Tanggal 19 Februari 2019 Perihal Permohonan Izin Riset, menerangkan bahwa :

Nama : **Musliha**
NIM : 1503016002
Prodi : Ilmu Tarbiyah

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 21 Februari s.d 21 Maret 2019 dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk Multiple Choice Buatan Guru Ujian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Kabupaten Pemalang, di SMA PGRI 1 Taman.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pemalang, 14 Mei 2019



Maknun Andriansah, M.A

LAMPIRAN XVIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-4474/Un .10.3/K/PP.00.30/04/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: Musliha
Tempat dan tanggal lahir	: 20 Februari 1997
NIM	: 1503016002
Program/Semester/Tahun	: SI/VIII/2019
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Wora-Wari rt 02 rw 07 Kabunan Kec. Taman, Kab. Pemalang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 30 April 2019

Mengetahui,
Korektor,

a.n. Dekan

Nakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Mustakimah



LAMPIRAN XIX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Musliha
NIM : 1503016002

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	25	25,77%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	6	20	20,61%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	18	18,55%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	19	19,58%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	15	15,46%
	Jumlah	30	97	100%

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 30 April 2019

Mengetahui,
Korektor,

Mustakimah

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



LAMPIRAN XX

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Musliha
2. Tempat & Tgl Lahir : Pemalang, 20 Februari 1997
3. Alamat Rumah : Jl Wora Wari 8 RT/RW 02/07
Kabunan Kec. Taman Kab. Pemalang.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 05 Kabunan lulus tahun 2009
 - b. SMP N 03 Taman lulus tahun 2012
 - c. SMA N 02 Pemalang lulus tahun 2015
 - d. UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ma'had Al-Jamiah Walisongo Semarang.